

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT
INDONESIA PERIODE 2017-2021 DENGAN TEKNIK
DUPONT SYSTEM**

Oleh:

**MAYA DESFALIA
NPM. 1903023001**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT INDONESIA
PERIODE 2017-2021 DENGAN TEKNIK DUPONT SYSTEM**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**

Oleh:

**MAYA DESFALIA
NPM. 1903023001**

Pembimbing: Atika Ria Sari, M.BA

**Jurusan SI Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 II / 2022 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Permohonan Untuk di Munaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : MAYA DESFALIA
NPM : 1903023001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : SI Perbankan Syariah
Judul Skripsi: ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT
INDONESIA PERIODE 2017-2021 DENGAN TEKNIK
DUPONT SYSTEM

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, Oktober 2022
Dosen Pembimbing



Atika Ria Sari, M.BA
NIP. 19880708 201903 2 007

HALAMAN PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT
INDONESIA PERIODE 2017-2021 DENGAN TEKNIK
DUPONT SYSTEM**

Nama : MAYA DESFALIA
NPM : 1903023001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Oktober 2022
Dosen Pembimbing



Atika Ria Sari, M.BA
NIP. 19880708 201903 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-4602 / ln.28.2 / D / PP.00.9 / 12 / 2022

Skripsi dengan Judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2017-2021 DENGAN TEKNIK DUPONT SYSTEM, Disusun oleh MAYA DESFALIA, NPM. 1903023001, Jurusan : S1 Perbankan Syariah yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal Rabu / 14 Desember 2022.

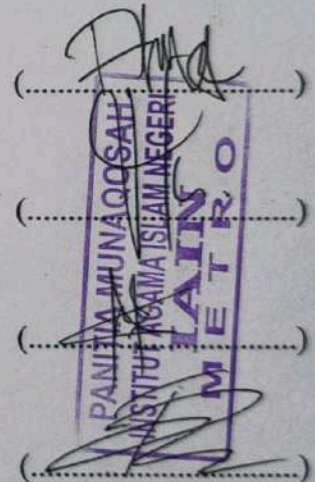
TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua / Moderator : Atika Riasari, M.BA

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji II : Carmidah, M.Ak

Sekretaris : Fikri Rizki Utama, M.S.Ak.Akt



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 196208121998031001

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2017-2021 DENGAN TEKNIK DUPONT SYSTEM

Oleh:
MAYA DESFALIA
NPM. 1903023001

Analisis kinerja keuangan digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan dan dalam penelitian ini memakai laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2017- 2021 sebagai sumber informasi dan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan teknik *DuPont System*, metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dan data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia.

Penelitian ini mendeskripsikan kinerja Bank Muamalat Indonesia yang tengah mengalami masalah pada kondisi keuangannya pada periode 2017- 2021. Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dengan teknik *DuPont System*. Melalui teknik *DuPont System* dapat dilihat dari 3 rasio yang digunakan yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return On Investment* (ROI).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dalam menghasilkan keuntungan bersih dari total harta perusahaan kurang efisien.

Kata Kunci: *DuPont System*, *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return On Investment* (ROI)

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maya Desfalia
NPM : 1903023001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah.

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya. Kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2022
Yang Menyatakan

0D9F6AKX116023904
Maya Desfalia
NPM. 1903023001

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

Artinya: " Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan".

(Q.S At Tawbah ayat: 105)¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2017)

PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti hanturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan rendah hati peneliti mempersembahkan keberhasilan studi dan karya ini untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, hidayah, kenikmatan serta kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang Tua Tercinta, Ayah Mustofa, MS dan Mamah Siti Aminah yang selalu memberikan kasih sayangnya, motivasi dan banyak hal yang tidak dapat tersampaikan. Semoga Allah memberikan umur yang panjang dengan penuh kebahagiaan.
3. Dosen Pembimbingku, Ibu Atika Ria Sari, M.BA yang telah membantu dalam membimbing skripsi saya dari awal hingga akhir dengan penuh kesabaran.
4. Support system, Pery Febriansyah yang selalu mendukung, menemani dan memberikan semangat yang penuh dalam menggapai keinginan dan tujuan.
5. Adikku tersayang, Irfan Marga Dewa, Zahra Safira dan Desna Maharani yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa'nya.
6. Semua keluarga yang selalu ada memberikan semangat dan motivasinya.
7. Sahabat serta saudariku, Citra Maynila, Putri Noviana, teman-teman SI Perbankan Syariah angkatan 2019 Regina, Lita dan Putri yang selalu membantu, mendukungku, terima kasih.
8. Seluruh keluarga IAIN Metro atas segala bentuk kerjasamanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE), sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabat serta pengikutnya. Semoga kita senantiasa mengamalkan segala ajarannya dan kelak mendapatkan syafa'atnya di hari akhir.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, perkenankan peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Atika Ria Sari, M.BA selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Bapak Januar Fadhila selaku narasumber dan dosen praktisi Bank Muamalat Indonesia.
7. Seluruh keluarga tercinta yang selalu mensupport dan memberikan doa serta semangat yang penuh.
8. Sahabat- sahabatku tercinta yang selalu mendukung dan menemaniku dalam setiap langkahku.
9. Almamater tercinta IAIN Metro dan teman- teman perbankan syariah yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu yang telah memberikan berbagai bentuk dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran untuk skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada demi membangun skripsi ini lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, Oktober 2022
Yang Menyatakan



Maya Desfalia
NPM. 1903023001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB II PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Laporan Keuangan.....	12
1. Pengertian Laporan Keuangan	12
2. Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan	13
3. Pihak- pihak yang membutuhkan Laporan Keuangan.....	14
4. Kelompok- kelompok Lapotan Keuangan Bank Syariah	16
B. Analisa Laporan Keuangan	18
1. Pengertian Analisa Laporan Keuangan.....	18

2.	Tujuan Analisa Laporan Keuangan	19
3.	Prosedur Analisa Laporan Keuangan	19
4.	Langkah Analisa Laporan Keuangan.....	21
C.	Kinerja Keuangan.....	22
1.	Pengertian Kinerja Keuangan.....	22
2.	Tujuan Kinerja Keuangan	23
3.	Landasan Hukum tentang Kinerja.....	24
4.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan	25
5.	Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan	25
D.	Analisa <i>DuPont System</i>	26
1.	Pengertian <i>DuPont System</i>	26
2.	Tujuan <i>DuPont System</i>	27
3.	Manfaat <i>DuPont System</i>	28
4.	Keunggulan dan Kelemahan <i>DuPont System</i>	29
5.	Metode Perhitungan Analisis <i>DuPont System</i>	30

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis dan Sifat Penelitian	33
1.	Jenis Penelitian.....	33
2.	Sifat Penelitian	33
B.	Sumber Data	34
C.	Teknik Pengumpulan Data	35
D.	Teknik Analisa Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Gambaran Profil Bank Muamalat Indonesia	39
1.	Sejarah betdirinya Bank Muamalat Indonesia	39
2.	Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia	42
B.	Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021 dengan Teknik <i>DuPont System</i>	42
C.	Perbandingan Tingkat <i>DuPont System</i> pada BRISyariah periode 2017-2021	65
D.	Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Rasio Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO) dan Return On Investmen (ROI)	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Perhitungan Total Biaya Periode 2017	37
Tabel 4.2	Perhitungan Pendapatan Periode 2017	37
Tabel 4.3	Perhitungan Aktiva Lancar Periode 2017	39
Tabel 4.4	Perhitungan Total Aktiva Periode 2017.....	40
Tabel 4.5	Perhitungan Total Biaya Periode 2018	43
Tabel 4.6	Perhitungan Pendapatan Periode 2018	43
Tabel 4.7	Perhitungan Aktiva Lancar Periode 2018.....	45
Tabel 4.8	Perhitungan Total Aktiva Periode 2018.....	46
Tabel 4.9	Perhitungan Total Biaya Periode 2019	48
Tabel 4.10	Perhitungan Pendapatan Periode 2019	48
Tabel 4.11	Perhitungan Aktiva Lancar Periode 2019	50
Tabel 4.12	Perhitungan Total Aktiva Periode 2019.....	51
Tabel 4.13	Perhitungan Total Biaya Periode 2020	53
Tabel 4.14	Perhitungan Pendapatan Periode 2020	53
Tabel 4.15	Perhitungan Aktiva Lancar Periode 2020	55
Tabel 4.16	Perhitungan Total Aktiva Periode 2020.....	56
Tabel 4.17	Perhitungan Total Biaya Periode 2021	59
Tabel 4.18	Perhitungan Pendapatan Periode 2021	59
Tabel 4.19	Perhitungan Aktiva Lancar Periode 2021	60
Tabel 4.20	Perhitungan Total Aktiva Periode 2021.....	61
Tabel 4.21	Rekapitulasi hasil perhitungan tingkat <i>DuPont System</i> Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021	63
Tabel 4.22	Rekapitulasi hasil perhitungan tingkat <i>DuPont System</i> Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2018	64
Tabel 4.23	Rekapitulasi hasil perhitungan tingkat <i>DuPont System</i> Bank Muamalat Indonesia periode 2018-2019	65
Tabel 4.24	Rekapitulasi hasil perhitungan tingkat <i>DuPont System</i> Bank Muamalat Indonesia periode 2019-2020	66
Tabel 4.25	Rekapitulasi hasil perhitungan tingkat <i>DuPont System</i> Bank Muamalat Indonesia periode 2020-2021	66

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Grafik Perbandingan Tingkat Perhitungan NPM, TATO dan ROI dengan pendekatan DuPont System	66
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. SK Pembimbing**
- 2. Alat Pengumpul Data**
- 3. Outline**
- 4. Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2017- 2021**
- 5. Surat Izin Research**
- 6. Surat Keterangan Bebas Pustaka**
- 7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi**
- 8. Formulir Konsultasi Bimbingan**
- 9. Daftar Riwayat Hidup**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia saat ini dipengaruhi perubahan kondisi sosial dan ekonomi serta persaingan yang ketat merupakan tantangan yang tidak mungkin dapat dihindari oleh setiap perusahaan dimana memiliki tujuan mengejar keuntungan secara maksimal dengan cara mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan sebaik-baiknya. Manajemen perusahaan dituntut untuk mengelola dan menjalankan kinerja perusahaan dengan lebih efektif dan efisien guna mewujudkan perolehan laba yang optimal.¹

Bank Syariah Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Selama lebih dari dua dekade terakhir, ekonomi syariah di Indonesia terus berkembang tidak hanya disektor perbankan atau non bank, tetapi juga disektor riil lain seperti pendidikan, perdagangan, fashion, industri kreatif, UMKM, perhotelan, pariwisata dan investasi. Peningkatan Bank Syariah ditandai dengan maraknya bank-bank syariah yang menerapkan konsep islami, munculnya Pegadaian Syariah, Saham Syariah, Asuransi Syariah hingga gaya hidup yang muncul akibat gaya hidup syariah.²

Banyaknya perbankan Islam yang semakin berkembang, sehingga berdampak pada lembaga satu dengan lainnya untuk terus bersaing dan

¹ Didik Riyanto, Putri Balkis et al., *Du Pont System Method Sebagai Teknik Analisis Dalam Mengukur Kinerja Keuangan*, Jurnal Akademi Akuntasin Indonesia Padang (JAAIP), Vol. 1, No.2, Oktober 2021, 57.

² Atika Riasari, *Analisis Penerapan Blue Ocean Strategy Pada PT. Sofyan Hotels, Tbk*, E-Journal Vol. 16 No. 2. Desember 2020, 17-18.

menarik minat nasabah agar menjadi mitra mereka. Hal ini menyebabkan persaingan diantara para pelaku usaha juga semakin kompetitif. Semakin banyaknya jumlah pesaing maka setiap perusahaan harus mampu menjalankan kinerja perusahaan dengan baik.³

Bank dikatakan baik apabila bank sudah mencapai kinerja yang baik pula, sehingga analisis pada laporan keuangan sangat penting untuk dijadikan sebagai acuan untuk operasional perusahaan tersebut. Kinerja operasional yang baik diharapkan untuk mengoptimalkan komponen yang ada pada perusahaan secara efektif dan efisien.

Analisis laporan keuangan didesain untuk menentukan kekuatan dan kelemahan relatif perusahaan. Para investor membutuhkan informasi dalam rangka menentukan baik aliran kas perusahaan masa depan dan juga risiko dari kegagalan aliran kas tersebut. Para manajer keuangan membutuhkan informasi yang dihasilkan dari kegiatan analisis baik itu untuk mengevaluasi kinerja keuangan masa lalu dan untuk memetakan berbagai rencana di masa depan,

Melalui analisis laporan keuangan dapat diketahui keberhasilan dicapainya prestasi yang ditunjukkan sehat tidaknya laporan keuangan tersebut, yang merupakan dasar penilaian prestasi atau hasil kerja seluruh departemen atau bagian yang ada di perusahaan. Salah satu dasar yang

³ Evi Ziadatul Nikmah dkk, *Analisis Du Pont System Sebagai Dasar Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Nippon Indosari Corpinda, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*, Jurnal Bussiness Accounting Review, Vol.20, No.2, 2014, 4.

dijadikan pertimbangan sebagai acuan dalam mengukur kinerja perusahaan adalah laporan keuangan.⁴

Beberapa teknik analisis laporan keuangan yang disediakan oleh ilmu manajemen keuangan diantaranya; analisis rasio keuangan, analisis *common size* dan analisis *DuPont System*.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan analisis *DuPont System* untuk menganalisa laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia sebagai pelopor pertama bank syariah. Dengan menggunakan analisis *DuPont System* ini dapat menggambarkan kondisi perusahaan secara keseluruhan yang mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktivitya dan dapat mengukur tingkat keuntungan dalam menjual produk yang dihasilkan oleh Bank Muamalat Indonesia.

Analisis *DuPont System* dapat mengukur kinerja keuangan secara lebih terperinci yaitu menunjukkan bagaimana margin laba bersih, perputaran total aset dan *equity multiplier* dalam menentukan tingkat pengembalian ekuitas. Melalui analisis *DuPont System* ini memberikan informasi mengenai berbagai faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan sebuah perusahaan. Tujuan analisa ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya dari penjualan yang menghasilkan laba sehingga analisis ini mencakup berbagai rasio. *DuPont system* ini menggabungkan rasio aktivitas yaitu *Total Asset Turnover* dan rasio

⁴ Fitriani Saragih, *Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Milenium PrimarindoSejahtera*, *Jurnal Manajemen Perpajakan*, Vol. 5, No. 1, Desember 2016

⁵ Mokhammad Anwar, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 171.

profitabilitas yaitu *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Equity*.⁶

Bank Muamalat Indonesia adalah bank syariah pertama di Indonesia yang mengalami kejayaan selama 15 tahun pasca krisis 1998, akan tetapi saat ini Bank Muamalat Indonesia mengalami kerugian dan penurunan aset secara terus-menerus sejak 8 tahun terakhir ini. Pada tahun 2015 hingga 2019 BMI sudah terbelit kekurangan modal dan pemegang saham yang lama belum ada yang menyuntikkan dana segar ke Bank Muamalat Indonesia. Kinerja BMI semakin tergeruskan karena meningkatnya rasio pinjaman bermasalah (*Non Performing Finance NPF*) yang tembus diatas 5% atau diatas rata-rata maksimal ketentuan regulator.⁷

Dalam laporan keuangan perseroan, periode Januari- Agustus 2019, laba bersih Bank Muamalat tercatat hanya mencapai 6,57 Miliar. Padahal pada periode yang sama tahun sebelumnya (Januari- Agustus 2018) laba bersih perusahaan mencapai 110.9 Miliar. Dalam 8 bulan pertama tahun 2019, laba bersih perusahaan turun hingga 94,1% secara tahunan.⁸

Sebagai pelopor Bank syariah pertama di Indonesia tentu kondisi tersebut akan sangat berpengaruh, baik terhadap bank itu sendiri maupun terhadap pihak eksternal. Menurunnya kondisi keuangan akan mengurangi

⁶ Rosmiati Tarmizi dan Merlinda marlim, *Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)*, Jurnal akuntansi keuangan Vol.7 No.2, september 2016, 212.

⁷ Saeful Zaman, *Ada Apa Dengan Bank Muamalat*, dalam <https://youtu.be/kvZ1XqV-uM8> diunduh pada 15 April 2022.

⁸ CNBC Indonesia, *Mencari Juru Selamat Bank Muamalat Indonesia*, dalam <https://youtu.be/WOJqC4q7FWE> diunduh pada 15 April 2022

tingkat kepercayaan nasabah dan investor karena menggambarkan bahwa bank tidak mampu mengelola kegiatan operasionalnya dengan baik.

Tabel 1.1
Data Perkembangan Asset dan Ekuitas pada Bank Muamalat Indonesia

Periode	Asset	Equity	Liabilitas
2017	61.697	5.545	56.152
2018	57.227	3.922	53.306
2019	50.556	3.937	46.618
2020	51.241	3.967	47.275
2021	58.899	3.986	54.913

Sumber : www.bankmuamalat.co.id, Ikhtisar Laporan Keuangan

Dari tabel tersebut, menunjukkan perkembangan aset Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2017-2019 terus mengalami penurunan, pada tahun 2020 mengalami kenaikan hingga tahun 2021 BMI terus meningkatkan asetnya menjadi 58.899 namun perlu terus dalam meningkatkan jumlah aset. Sedangkan liabilitas pada BMI mengalami penurunan dari tahun 2017-2019 dan kembali naik pada tahun 2020 sampai 2021 yaitu sebesar 54.913.

Tabel 1.2
Ikhtisar Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia

Indikator	Tahun					Keterangan
	2017	2018	2019	2020	2021	
Total Aktiva	61.697	57.227	50.556	51.241	58.899	Dalam Miliar
DPK	48.686	45.305	40.357	41.425	46.871	
Pembiayaan	41.332	33.566	29.867	29.077	18.041	
Laba Bersih	43	69	20	16	19	
CAR	13,62	12,34	12,42	15,21	23,76	% (persentase)
FDR	84,41	73,18	73,51	69,84	38,33	
NPF	2,75	2,58	4,30	3,95	0,08	
ROA	0,11	0,08	0,05	0,03	0,02	
ROE	0,87	1,16	0,45	0,29	0,20	
BOPO	97,68	98,24	99,50	99,45	99,29	

Sumber : www.bankmuamalat.co.id, laporan tahunan 2017-2021

Data diatas menunjukkan penurunan yang dialami Bank Muamalat total aktiva dan DPK mengalami penurunan dari tahun 2017-2018 dan mengalami kenaikan aktiva di tahun 2021, sedangkan pembiayaan pada tahun 2017 hingga 2021 mengalami penurunan terus menerus. Laba bersih mengalami peningkatan tahun 2018, namun mengalami penurunan yang cukup drastis di tahun 2020. CAR mengalami naik turun pada tahun 2017-2021 namun masih dapat dikatakan pada batas aman yaitu di atas 8%, FDR pada tahun 2017 berada diatas 75% namun pada tahun 2018-2021 berada dibawah 75%. Adapun rasio NPF mengalami penurunan pada tahun 2017-2018 tetapi mengalami kenaikan pada tahun 2019 dan dapat dikatakan tidak aman yaitu diatas 4% batas rata-rata ketentuan regulator. ROA pada BMI yaitu tahun 2017-2021 termasuk pada tingkat kurang sehat karena berada pada posisi 0 sampai 0,02%, ROE pada tahun 2017-2021 juga termasuk pada tingkat kurang sehat yaitu berada pada posisi 0– 5%, sedangkan BOPO juga termasuk pada tingkat kurang sehat yaitu berada pada posisi 97% sampai dengan 100%.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan teknik *DuPont System* pada Bank Muamalat Indonesia, untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan BMI yang diisukan mengalami tingkat kebangkrutan. Untuk itu peneliti mengambil judul “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Periode 2017-2021 Dengan Teknik *Dupont System*”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil permasalahan : Bagaimana kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia pada periode 2017-2021 berdasarkan metode analisis *DuPont System* ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan pertanyaan penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia pada periode 2017-2021 berdasarkan metode analisis *DuPont System*.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah :

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat :
 - 1) Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan referensi bagi pihak akademisi dalam mengkaji dan mengolah penilaian kinerja keuangan perbankan syariah dengan teknik *DuPont System*.
 - 2) Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang analisa laporan keuangan dalam menilai kinerja bank syariah per periode dengan teknik *DuPont System*.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat :
 - 1) Bagi praktisi, dapat digunakan sebagai dasar referensi, masukan dan sebagai bahan dasar dalam mengambil keputusan-keputusan

strategi untuk meningkatkan kinerja Bank Muamalat Indonesia dengan analisa *DuPont System*.

- 2) Bagi pihak lain, dapat digunakan sebagai tambahan acuan atau rujukan terhadap penelitian yang relevan.

D. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelusuran peneliti di beberapa jurnal digital, peneliti menemukan beberapa karya tulis ilmiah yang secara umum berkaitan dengan penelitian ini untuk dijadikan sebagai rujukan. Berikut ini, peneliti paparkan hasil penelusuran mengenai studi terdahulu diantaranya :

Pertama, berjudul “Analisis Kinerja Keuangan BRI Syariah Periode 2014-2018 Dengan Teknik *DuPont System*” oleh Sa’idi, mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan BRI Syariah dengan teknik *DuPont System*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif karna data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan BRI Syariah penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja BRI Syariah mengalami fluktuatif tiap tahunnya dimana cenderung menurun pada tingkat *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return On Investmen* (ROI). *Net Profit Margin* tertinggi selama lima tahun terjadi pada tahun 2016 sebesar 6,16% dan paling rendah terjadi di tahun 2014 yaitu 0,03%. *Total Asset Turnover* tertinggi terjadi pada tahun 2014-2015 sebesar 0,10 kali dan terendah terjadi pada tahun 2018

sebesar 0,08 kali. *Return On Investmen* paling tinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 0,554% dan terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 0,03%. Selama lima tahun BRISyariah tertinggi nilai *Dupontnya* terjadi pada tahun 2016 sebesar 0,554%.⁹

Kedua, berjudul "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2011-2015 dengan teknik *DuPont System* oleh Vita Ditya Wardani, mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil perhitungan kinerja keuangan bank syariah pada periode 2011-2015 dengan teknik *DuPont System*. Dalam penelitian ini variable yang dipakai yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return On Investmen* (ROI). Penelitian ini menggunakan data sekunder dari data yang dipublikasikan oleh Bank Syariah berupa laporan keuangan bank. Sampel yang digunakan adalah tiga bank syariah (Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, dan Bank BRI Syariah) selama periode 2011-2015 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode Purposive Sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan *Return On Investmen* pada BRI Syariah dan BMI cenderung mengalami penurunan selama periode 2011-2015 yaitu BRI Syariah memiliki rata-rata NPM sebesar 3,906% rata-rata TATO sebesar 10,597%, dan rata-rata ROI sebesar 0,422%. BMI memiliki rata-rata NPM sebesar 6,723%, rata-rata TATO sebesar 8,519% dan rata-rata ROI sebesar 0,560%. Sedangkan BSM mengalami kenaikan yaitu memiliki rata-

⁹ Sa'idi, "Analisis Kinerja Keuangan BRI Syariah Periode 2014-2018 Dengan Teknik *DuPont System*" Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo, 2019.

rata NPM sebesar 7,947%, rata-rata TATO sebesar 10,148% dan rata-rata ROI sebesar 0,830%.¹⁰

Ketiga, berjudul “Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Kb Bukopin Syariah Sebelum dan Selama masa Pandemi Covid-19 Dengan Menggunakan Metode *Dupont System*” oleh Hasnah Maftukhotul Mufidah, mahasiswi jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dalam penelitian ini dilakukan analisis laporan keuangan pada Bank KB Bukopin Syariah periode 2019-2020 dengan menggunakan Dupont System. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yaitu berdasarkan nilai *Net Performing Margin* (NPM) pada tahun 2019 62% mengalami penurunan pada tahun 2020 57% yang tergolong pada kondisi kurang sehat yang disebabkan karena rendahnya potensi menghasilkan pendapatan, sementara nilai Total Asset Turnover masih dibawah standar industri yaitu 0,1 kali dan dinilai kurang efektif dalam menghasilkan pendapatan dengan penggunaan seluruh asetnya. Kinerja keuangan dalam mengelola aset diukur dengan *Return On Investment* (ROI) dikatakan kurang baik dikarenakan masih berada dibawah standar industri. Hal tersebut menunjukkan bahwa potensi bank untuk memperoleh laba bersih dari total aktiva masih kurang optimal dengan kata lain bank belum mampu mengelola aktivitya dengan baik.¹¹

¹⁰ Vita Ditya Wardani, “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2011-2015 dengan teknik *DuPont System*” Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2016.

¹¹Hasnah Maftukhotul Mufidah, “Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Kb Bukopin Syariah Sebelum dan Selama masa Pandemi Covid-19 Dengan Menggunakan Metode Dupont

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut, secara umum memiliki kesamaan yaitu analisis laporan keuangan yang dilakukan sama-sama menggunakan teknik *DuPont System*. Dari ketiga penelitian tersebut mayoritas objek penelitian adalah lembaga keuangan bank syariah yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah objek pada tempat penelitian serta tahun penelitian berbeda dengan penelitian ini. Sehingga peneliti ingin mengembangkan, mengkaji serta mengolahnya dalam pandangan yang berbeda.

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai penelitian kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021 dengan teknik *DuPont System*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah catatan tertulis informasi menyampaikan kegiatan serta situasi moneter suatu perusahaan dalam suatu periode akuntansi dengan tujuan menyajikan informasi tentang kondisi keuangan dan kinerja. Laporan keuangan mencakup 4 bahan tambahan utama yaitu Laporan Laba/Rugi, Neraca, Laporan Arus Kas dan laporan perubahan modal. Laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi finansial dari entitas yang berhubungan dengan nyata dan sesingkat, digunakan pada entitas dan untuk pembaca.

Laporan keuangan untuk bisnis biasanya mencakup laporan Laba/Rugi, neraca, laporan laba ditahan, laporan arus kas.¹

Beberapa ahli memberikan pengertian mengenai makna laporan keuangan sebagai berikut:

- a. Menurut Sofyan Safri Harahap, laporan keuangan alat yang amat berarti guna menilai pencapaian serta situasi ekonomi suatu organisasi, hasil operasi perusahaan secara keseluruhan, kinerja bisnis perusahaan arus dana (kas) mengikuti arus dalam periode tertentu.²
- b. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) Laporan keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) merupakan pengamatan berdasarkan fungsi finansial dan kemampuan anggaran suatu entitas. Laporan keuangan

¹Darmawan, *Dasar- Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Uny Press, 2020), 1

² Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), cet. Ke-1, 102

menampilkan hasil perbuatan pengendalian atas pemakaian sumber daya yang diamanahkan oleh masyarakat.³

- c. Menurut Munawir, laporan keuangan adalah media yang amat berarti untuk mendapatkan data tentang keadaan keuangan dan pencapaian dengan bantuan perusahaan bisnis yang terlibat, sehingga laporan ekonomi dapat membantu investor untuk menentukan pilihan ekonomi yang bersifat moneter.

Jadi dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yakni rangkuman prosedur akuntansi per satu tahun periode yang dipergunakan selaku perlengkapan berkomunikasi antara informasi finansial ataupun kegiatan suatu perusahaan yang disusun secara historis dan menyeluruh, berdasarkan pedoman standar akuntansi keuangan Indonesia.

2. Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan

a. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan terdapatnya informasi laporan keuangan yang tertuju pada pihak-pihak yang bersangkutan pada perusahaan, antara lain:

- 1) Menyediakan data keuangan yang bisa diyakini perihal aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
- 2) Membagikan fakta-fakta yang bisa diyakini tentang modifikasi dalam aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban) dari sebuah perusahaan yang muncul dari aktifitas perusahaan yang akan menghasilkan keuntungan.
- 3) Menyediakan memo data finansial yang memfasilitasi para ahli laporan memeriksa kapasitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan.
- 4) Membagikan fakta-fakta penting tentang modifikasi dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, semacam dengan fakta-fakta perihal kegiatan pembiayaan serta pemodalan.
- 5) Mengungkapkan data lain yang berkaitan dengan informasi laporan keuangan yang berkaitan untuk keinginan pemakai

³ Marshallino Jordy Wantah, "Analisis Penerapan PSAK No. 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Perum Bulog Divre Sulut dan Gorontalo", Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 15 No 04, (2015): 76

informasi, semacam dengan data tentang pedoman akuntansi yang dianut oleh perusahaan.⁴

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan jika tujuan menyeluruh laporan keuangan yaitu untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan finansial, serta meliputi efek dari unsur-unsur laporan keuangan.

b. Karakteristik Laporan Keuangan

Dalam kaitannya laporan keuangan dan pengambilan keputusan membuat laporan keuangan memiliki karakteristik khas yang dapat dipahami dan bermanfaat untuk para pembaca laporan keuangan, ialah:

- 1) Dapat dipahami, catatan yang terkait dengan informasi finansial merupakan data yang berguna dan mudah dimengerti oleh para peengguna.
- 2) Relevan, data mempunyai mutu relevan serta bisa juga pengaruhi ketetapan ekonomi pemakai dengan metode membandingkan insiden era kemudian, era saat ini dan era depan sebagai hal yang penting.
- 3) Netralitas, data wajib ditunjukkan pada keinginan umum pemakai, dan tidak tergantung pada kemauan dan keinginan pihak khusus.
- 4) Dapat dibandingkan, pemakai wajib mampu menyamakan informasi finansial badan antar interval guna menemukan kecenderungan (trend) keadaan kemampuan keuangan. Pemakai wajib bisa mengevaluasi laporan keuangan antar organisasi guna melihat keadaan keuangan, kemampuan dan penyesuaian posisi secara relatif.⁵

3. Pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan

Terdapat sebagian pihak yang mempunyai kepentingan dalam laporan keuangan suatu perusahaan, antara lain:

- a. Kreditur adalah pihak yang membagikan pinjaman berupa dana, benda maupun wujud pelayanan.

⁴ Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syariah.*, 104

⁵ *Ibid.*, 107

- b. Penanam Modal ialah pihak yang membeli saham atau komisaris perusahaan yang menginginkan informasi moneter untuk mengenali situasi agensi guna membenarkan bahwa dana yang ditanamkan terasa aman dan memberikan keuntungan.
- c. Akuntan Publik adalah pihak yang mengaudit laporan keuangan perusahaan, karena selain hasil audit juga membagikan evaluasi dalam wujud pointers.
- d. Karyawan, pihak- pihak yang sungguh dalam bekerja di perusahaan sehingga informasi finansial digunakan untuk mengetahui keadaan perusahaan di era depan.
- e. Bapepam pihak yang membawahi perusahaan yang *go public* dan menilai informasi finansial organisasi tersebut.
- f. Konsumen atau Nasabah pihak yang menerima barang serta pelayanan yang diperoleh dari organisasi, supaya nasabah jadi teguh pada barang dan pelayanan yang ditawarkan.
- g. Agen, pihak yang mendapatkan pesanan untuk menyediakan keinginan organisasi, sehingga tinjauan keuangan harus melihat keahlian untuk melaksanakan pembayaran setiap hari untuk barang dan pelayanan yang disediakan.
- h. Pemerintah, pihak yang menginginkan informasi keuangan untuk memandang peningkatan pendapatan badan pajak.⁶

⁶ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar- Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 9-10

4. Kelompok- Kelompok laporan keuangan Bank Syariah

Dalam kerangka dasar pengolahan serta penyajian informasi laporan finansial sehingga bagian dalam laporan keuangan lembaga syariah antara lain mencakup :

a. Komponen laporan keuangan yang menggambarkan aktivitas menguntungkan.

1) Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan menggambarkan sumber anggaran serta pengurusan anggaran ataupun menguraikan hak dan kewajiban dari perbankan syariah.

Laporan posisi keuangan terdiri dari ;

- a) Aktiva merupakan akun yang menulis transaksi jual beli (murabahah, salam dan istishna) merupakan piutang, (Ijarah, IMBT dan multijasa) merupakan Aktiva Ijarah, prinsip untuk bagi hasil (mudharabah dan musyarakah) merupakan pemodal.
- b) Kewajiban (Liabilities) merupakan sumber anggaran yang mempergunakan prinsip wadiah sebab bank syariah harus menjamin dikembalikannya benda titipan itu apabila sewaktu-waktu dimohon oleh pihak yang menitipkan.
- c) Anggaran Syirkah Temporer merupakan pengumpulan anggaran atau sumber anggaran pada bank syariah yang memakai prinsip mudhrabah mutlaqah.

2) Laporan laba rugi, laporan ini memperlihatkan kemampuan yang telah diraih oleh bank syariah. Dalam laporan kinerja ini mapu mendeskripsikan hasil upaya yang didapat bank syariah.

Unsur- unsur yang ada terdapat didalam laporan laba rugi :

- a) Pendapatan usaha utama, ialah penghasilan bersama antara bank syariah serta pemilik anggaran yang didapat dari manajemen yang dilakukan oleh bank syariah.

- b) Hak pihak ketiga untuk atas bagi hasil investasi/ pemodalan tidak terikat.
 - c) Pendapatan operasi lainnya serupa penghasilan balasan (*fee*) pelayanan perbankan.
 - d) Beban- beban.⁷
- 3) Laporan arus kas, menyediakan pergerakan uang tunai serta saldo bank dalam masa satu periode atau laporan yang memaparkan pendapatan serta pengeluaran kas suatu perusahaan selama masa periode tertentu.⁸
- 4) Laporan perubahan ekuitas.
- b. Kelompok laporan keuangan menggambarkan aktivitas sosial. Bank islam menyediakan informasi sumber serta pemakaian zakat, infaq dan shadaqah sebagai bagian penting laporan keuangan yang membuktikan:
- 1) Sumber anggaran zakat, infaq serta sedekah yang berawal dari pendapatan ;
 - a) Zakat oleh bank syariah
 - b) Zakat oleh pihak luar bank syariah
 - c) Infaq
 - d) Sedekah
 - 2) Pemakaian anggaran zakat, infaq, sedekah untuk ;
 - a) Fakir
 - b) Miskin
 - c) Hamba sahaya
 - d) Orang yang terbelit hutang
 - e) Orang yang kini masuk islam
 - f) Orang yang berjihad
 - g) Orang yang dalam perjalanan
 - h) Amil
 - 3) Peningkatan ataupun penyusutan sumber anggaran zakat, infak, sedekah.
 - 4) Saldo awal anggaran pemakaian anggaran zakat, infak, sedekah.

⁷ Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPFE Usakti, 2009), 523-535

⁸ Darmawan, *Dasar- Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Uny Press, 2020), 19

5) Saldo akhir anggaran pemakaian anggaran zakat, infak, sedekah.⁹

B. Analisa Laporan Keuangan

1. Pengertian Analisa Laporan Keuangan

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Menurut Wiradi analisis merupakan sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari taksiran makna dan kaitannya.¹⁰

Analisa laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Dengan mengadakan analisis data keuangan dari tahun-tahun yang lalu, penganalisis dapat mengetahui kelemahan perusahaannya dan hasil-hasil yang dianggap cukup baik. Hasil analisis historis sangat penting artinya bagi kebijakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang.

⁹ Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), cet. Ke-1, 132-133

¹⁰ Aris Kurniawan, *13 Pengertian Analisis Menurut Para Ahli*, <http://www.gurupendidikan.com/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia/>, diakses pada 15 Desember 2022 Pukul 09.00 WIB.

2. Tujuan analisis laporan keuangan

Tujuan dalam analisis laporan keuangan adalah :

- a. *Screening*, dilakuan dengan melihat secara analisis laporan keuangan dengan tujuan memilih kemungkinan investasi dan merger.
- b. *Forecasting*, meramal kondisi keuangan perusahaan pada masa yang akan datang.
- c. *Diagnosis*, melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi, baik dalam manajemen, operasi, keuangan, maupun masalah lain.
- d. *Evaluation*, analisis dilakukan untuk menilai prestasi manajemen, operasional, efisiensi, dan lain-lain.¹¹

3. Prosedur Analisis Laporan Keuangan

Dalam menilai kinerja keuangan, ada tahapan yang harus dilakukan agar penilaian dapat dilakukan secara sempurna supaya keputusan yang akan diambil tidak akan menimbulkan masalah dimasa yang akan datang.

Adapun prosedur analisis keuangan sebagai berikut :

a. Review Data Laporan Keuangan

Penyesuaian data laporan keuangan terhadap berbagai hal, seperti sifat atau jenis perusahaan yang melaporkan maupun sistem akuntansi yang berlaku. Tujuan review data laporan keuangan adalah meyakinkan penganalisis bahwa laporan keuangan itu cukup jelas menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah

¹¹ *Ibid.*, 120-125

diterapkan dalam prosedur akuntansi maupun metode penilaian yang tepat. Sehingga penganalisis akan mendapatkan laporan keuangan yang dapat diperbandingkan.

b. Menghitung

Aktivitas menghitung menggunakan berbagai metode dan teknik analisis diperlukan untuk berbagai perhitungan, meliputi metode perbandingan, persentase per komponen, analisis rasio keuangan, dan lain-lain.

c. Membandingkan Atau Mengukur

Kegiatan membandingkan/ mengukur diperlukan untuk mengetahui kondisi hasil perhitungan tersebut sehat atau tidak sehat.

d. Menginterpretasikan

Kegiatan interpretasi adalah inti dari proses analisis sebagai perpaduan antara hasil perbandingan/pengukuran dan kaidah teoritis yang berlaku. Hasil interpretasi menggambarkan keberhasilan ataupun permasalahan yang dihadapi perusahaan dalam mengelola keuangan. Solusi yang tepat dalam memahami problem keuangan adalah :

- 1) Memahami latar belakang dan data keuangan perusahaan;
- 2) Memahami kondisi-kondisi yang berpengaruh padaperusahaan;
- 3) Mempelajari dan me-review laporan keuangan perusahaan;
- 4) Menganalisis laporan keuangan perusahaan.¹²

¹² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, cet. ke-9, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 91.

Menurut Fahmi, tahapan analisis kinerja keuangan sebagai berikut :

- a. Melakukan review terhadap laporan keuangan.
- b. Melakukan perhitungan.
- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.
- d. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai masalah yang ditemukan.¹³

Dari uraian tersebut dapat diartikan kesimpulan bahwa prosedur analisis kinerja keuangan adalah melakukan review data laporan keuangan, menghitung, membandingkan, menafsirkan dan solusi terhadap berbagai masalah yang ditemukan.

4. Langkah Analisis Laporan Keuangan

Langkah dalam menganalisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum mengadakan analisis terhadap suatu laporan, penganalisis harus memahami laporan keuangan tersebut. Ia harus dapat menggambarkan aktivitas perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan tersebut. Dengan kata lain, untuk menganalisis laporan keuangan dengan hasil yang memuaskan, penganalisis harus mengetahui latar belakang dan data keuangan tersebut.

¹³ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2017). Cet. Ke-6, 3.

- b. Sebelum mengadakan perhitungan, analisis, dan interpretasi, penganalisis harus mempelajari atau me-review secara menyeluruh, dan jika dianggap perlu, mengadakan penyusunan kembali atau reconstruction dari data sesuai prinsip yang berlaku dan tujuan analisis.¹⁴

C. Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja keuangan

Secara umum, kinerja (*performance*) memberikan suatu gambaran tentang keberhasilan atau kegagalan dari suatu perusahaan yang melaksanakan tugasnya dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan adalah gambaran pencapaian pelaksanaan, program atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi atau perusahaan.

Menurut Fahmi, kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya

¹⁴ Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 100.

keadaan keuangan suatu perusahaan yang dapat mencerminkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu.¹⁵

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu gambaran dalam pencapaian perusahaan dalam suatu periode tertentu yang selama dalam periode tersebut terdapat aktivitas perusahaan secara historis, baik dalam penjualan, pembiayaan, modal, keuntungan laba/rugi dan aktiva lainnya yang dirangkum dalam laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan tersebut dijadikan sebagai acuan dan bahan evaluasi bagi perusahaan untuk bisa meningkatkan lebih dari kinerja pada periode sebelumnya.

2. Tujuan Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan sebagai bahan evaluasi bagi pemilik kepentingan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Tujuan dari kinerja keuangan, menurut Jumingan :

- a. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- b. Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.¹⁶

¹⁵ Ratningsih dan Tuti Alawiyah, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Pada PT BATA, Tbk", Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi Vol. 3 No, 2, 2017: 17.

¹⁶ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2008) Cet. Ke-2, 239.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Tujuan dari kinerja keuangan adalah untuk bisa memotivasi, memberikan gambaran terhadap para karyawan dan manajemen terkait target dan sasaran perusahaan dalam pencapaian selama suatu periode.

3. Landasan Hukum Tentang Kinerja

Kinerja merupakan pencapaian atau kesuksesan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya. Adapun ayat yang terkait dalam kinerja adalah sebagai berikut :

Surah Al- Ahqaaf ayat 19

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُؤْفِقِيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: *“Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan balasan amal perbuatan mereka dan mereka tidak dirugikan”*.

Dari ayat tersebut Allah SWT akan membalas amal perbuatan hambaNya berdasarkan apa yang telah mereka lakukan di dalam kinerjanya. Maksudnya jika seseorang melakukan pekerjaan dengan baik serta membuktikan kinerja yang baik pada organisasinya maka ia juga akan mendapatkan imbalan atau hasil yang baik pula atas pekerjaannya dan akan diberikan reward dari perusahaan. Sebaliknya Allah SWT akan memberikan balasan kepada seorang dari mereka yang melakukan pekerjaan dengan baik berupa menaikkan derajat bagi mereka yang sungguh dalam melakukan pekerjaan.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah :

- a. Likuiditas, yaitu yang mampu menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya saat ditagih.
- b. Solvabilitas, yaitu yang mampu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik keuangan dalam jangka pendek maupun keuangan dalam jangka panjang.
- c. Rentabilitas atau profitabilitas yaitu yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d. Stabilitas ekonomi, yaitu yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga dan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden secara teratur tanpa mengalami hambatan.¹⁷

5. Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Mulyadi, manfaat penilaian kinerja adalah :

- a. Agar dapat mengelola kegiatan organisasi secara efektif dan efisien melalui motivasi karyawan secara baik.

¹⁷ Meutia Dewi, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk", Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi), Vol. 1, No. 1, Juni 2017: 7

- b. Untuk dapat membantu pengambilan keputusan manajemen terhadap karyawan seperti, promosi, mutasi dan pemberhentian kerja.
- c. Untuk dapat mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan menyediakan seleksi karyawan dalam mengevaluasi program pelatihan.
- d. Menyediakan umpan balik bagi karyawan untuk mengetahui manajer dalam menilai kinerja mereka.
- e. Mengidentifikasi dan mengevaluasi masalah keuangan yang tidak disadari perusahaan.¹⁸

D. Analisis *Dupont System*

1. Pengertian *Dupont Sytem*

Analisis metode *Dupont* merupakan pendekatan terpadu analisis rasio keuangan, termasuk salah satu alat untuk mengevaluasi laporan keuangan berdasarkan komposisi laporan keuangan dimana pos-pos lapotan keuangan diurai secara mendetail.

Analisis Dupont adalah analisa yang menggabungkan rasio-rasio aktifitas dan margin keuntungan atas penjualan untuk menunjukkan bagaimana rasio-rasio tersebut berinteraksi untuk menentukan profitabilitas aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan.¹⁹

¹⁸ Michael Agyarana Barus, Nengah Sudjana dan Sri Sulasmiyati, “*Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Aatra Otoparis, Tbk dan PT. Goodyear Indonesia, Tbk yang Go public di Bursa Efek Indonesia)*”, Jurnal Administrasi Bisnis Vol.44 No.1 Maret 2017, 159.

¹⁹ Moh. Budi Dharma, “*Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk yang terdaftar di BEI)*”, Liabilities jurnal pendidikan akuntansi, Vol. 1, No. 1 April 2018, 69

Menurut Hendra Galuh, analisis *DuPont System* merupakan salah satu analisis rasio yang dipergunakan untuk mengetahui posisi laba dan penggunaan aset perusahaan dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), yang kemudian menggunakan *Return On investmen* (ROI) untuk menggabungkan kedua rasio tersebut dan melihat efisiensi dari penggunaan aktiva dalam menghasilkan laba atau keuntungan.²⁰ Sementara pendapat Sawir, *DuPont System* menunjukkan bagaimana rasio aktivitas serta margin keuntungan berinteraksi untuk menetapkan profitabilitas aset perusahaan. Tingkat pengembalian aset (ROA) juga dikenal sebagai tingkat pengembalian investasi, dihitung dengan mengalikan rasio perputaran dengan margin keuntungan atas penjualan.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian *DuPont System* adalah metode untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan cara mengalikan rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dengan rasio aktivitas *Total Asset Turnover* (TATO) untuk menghasilkan tingkat pengembalian investasi. *Return On Investmen* (ROI).

2. Tujuan *DuPont System*

Analisis *DuPont System* memiliki tujuan diantaranya sebagai berikut :

- a. Untuk membuat kontrol bisnis dan menghasilkan tingkat pengembalian investasi (*Return On Investmen*) lebih mudah.

- b. Kemampuan memperoleh laba operasional atau laba bersih, mengoptimalkan aset untuk menghasilkan pendapatan, yang disebut dengan perputaran aset (*asset turnover*), merupakan dua kemampuan manajemen yang membentuk ROI.

3. Manfaat DuPont System

Manfaat *DuPont System* dalam mengukur kinerja keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Menyeluruh dan komprehensif dapat mengukur efisiensi penggunaan modal, efisiensi produksi, dan efisiensi penjualan.
- b. Efisiensi dengan sistem ini dapat membandingkan efisiensi perusahaan dengan standar industri, sehingga dapat mengetahui ranking perusahaan, selanjutnya dapat diketahui kinerja perusahaan.
- c. Dapat mengukur efisiensi tindakan. Analisis ini juga dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi atau bagian dalam suatu perusahaan, yaitu dengan mengalikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan.
- d. Dapat mengukur profitabilitas. Analisis ini dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

- e. Dapat membuat perencanaan. Analisis ini juga dapat digunakan untuk perencanaan sebagai dasar untuk mengambil keputusan jika perusahaan akan ekspansi.²¹

4. Keunggulan dan Kelemahan *DuPont System*

Keunggulan analisis *DuPont System*, antara lain :

- a. Sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang sifatnya menyeluruh dan manajemen bisa mengetahui tingkat efisiensi pendayagunaan aktiva.
- b. Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas masing-masing produk mana yang potensial.
- c. Dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan pendekatan yang lebih integratif dan menggunakan laporan keuangan sebagai elemen analisisnya.

Kelemahan analisis *DuPont System*, antara lain :

- a. Sistem akuntansi adanya kesulitan dalam membandingkan *rate of return* suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, karena praktek akuntansi yang dilakukan berbeda.
- b. Adanya fluktuasi nilai dari uang (daya beli) dengan demikian sulit untuk menganalisisnya.
- c. Sulit mengadakan perbandingan. Tidak dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang sempurna.²²

²¹ Munawir S, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi keempat, (Yogyakarta: Liberty, 2000), 91.

5. Metode Perhitungan Analisis *DuPont System*

Rasio yang digunakan dalam *DuPont System*.

Adapun tahapan-tahapan dalam melakukan perhitungan *DuPont System* sebagai berikut :

- a. Menghitung *Net Profit Margin* (NPM), *Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya. Makin besar angka ini maka perusahaan makin *profitable* dan sebaliknya makin kecil angka rasio ini, perusahaan makin tidak *profitable*.²³

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

- b. *Total Asset Turnover* (TATO) disebut juga perputaran total aset.

Total aset turnover merupakan perbandingan antara penjualan dan total aktiva suatu perusahaan, yang menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam suatu periode tertentu.

Total Aset Turnover ini penting bagi para kreditor dan pemilik perusahaan, tetapi akan lebih penting lagi bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisiensi tidaknya penggunaan seluruh aktiva dalam perusahaan.²⁴

TATO dapat dihitung sebagai berikut :

²² *Ibid.*, 91.

²³ Mokhammad Anwar, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Prenamedia Group. 2019), 177.

²⁴ Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017), 145.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

c. *Return On Investment (ROI)*

Return On Investment (ROI) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Jenis ROI dapat dibagi menjadi :

- 1) Return On Asset (ROA)
- 2) Return On Total Capital (ROTC)
- 3) Return On Equity (ROI).²⁵

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \text{Net Profit Margin (NPM)} \times \text{Total Asset Turnover (TATO)}$$

Pada metode *DuPont System* hasil yang disajikan dalam bentuk bagan, yang menunjukkan elemen pembentukan ROI, dimana nilai ROI berdasarkan dari NPM dan TATO, berikutnya dari bagan tersebut dapat dilihat elemen pembentukan NPM dan TATO. Elemen pembentukan NPM merupakan unsur laba rugi yang diuraikan secara keseluruhan mulai dari penjualan hingga pada akun beban pokok penjualan, beban operasional dan beban lain yang mempengaruhi laba usaha. Sedangkan TATO diuraikan dari unsur laporan neraca khususnya kelompok aktiva perusahaan, baik aktiva lancar maupun aktiva tidak lancar.²⁶

²⁵ Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PPM Manajemen, 2013), 153

²⁶ Febriyanto, H.G, *Analisis Laporan Keuangan*, (Cirebon: Insania, 2021), 128.

Indikator pengukuran kinerja dengan menggunakan teknik *DuPont System* yaitu dengan cara menggabungkan rasio keuangan *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return On Investmen* (ROI) berdasarkan standar rata-rata industri menurut Kasmir yaitu ; perusahaan dikatakan baik apabila NPM yang dimiliki diatas rata- rata industri pada umumnya yakni 20%, untuk *Total Asset Turnover* (TATO) rata- rata industri adalah 2 kali, berarti perusahaan mampu untuk memaksimalkan aktiva yang dimilikinya, sedangkan *Return On Investmen* (ROI) memiliki rata- rata standar industri yakni 30% untuk margin perusahaan.²⁷

Kriteria penilaian rasio berdasarkan standar yang ditentukan oleh Surat Edaran BI No.9/24/DPbs/2007, dengan kriteria sebagai berikut :

Rasio	Peringkat	Penilaian
Net Profit Margin (NPM)		
$NPM \geq 100\%$	1	Sangat Sehat
$81\% \leq NPM \leq 100\%$	2	Sehat
$66\% \leq NPM \leq 81\%$	3	Cukup Sehat
$51\% \leq NPM \leq 66\%$	4	Kurang Sehat
$NPM \leq 51\%$	5	Tidak Sehat
Return On Investmen (ROI)		
$ROI \geq 1,5\%$	1	Sangat Sehat
$1.25\% \leq ROI \leq 1,5\%$	2	Sehat
$0,5\% \leq ROI \leq 1,25\%$	3	Cukup Sehat
$0\% \leq ROI \leq 0,5\%$	4	Kurang Sehat
$ROI \leq 0\%$	5	Tidak Sehat
Standar Industri Total Asset Turnover (TATO) adalah 2 kali.		

Sumber : SE.BI No.9/24/DPbs/2007

²⁷ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 136.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu.¹ Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari serta menganalisis literatur yang berkaitan dengan penelitian ini seperti laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang telah dipublikasikan oleh BI dan OJK. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan landasan teori dan konsep yang tersusun.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.² Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi

¹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 5.

² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 34.

(pengukuran).³ Jadi yang dimaksud penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut dan hasilnya.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan analisis data dalam laporan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh Bank Muamalat Indonesia untuk kemudian dilakukan penelitian mengenai kinerja keuangan menggunakan teknik DuPont System pada periode 2017-2021.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data sekunder diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan, yang terdiri dari; dokumen-dokumen pribadi, data arsip, data resmi pada instansi-instansi pemerintah dan data yang dipublikasikan.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen- dokumen berupa laporan keuangan tahunan Bank Muamalat Indonesia pada periode 2017-2021 yang sudah dipublikasikan oleh BI dan OJK melalui website resmi Bank Muamalat Indonesia (www.bankmuamalat.co.id).

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 20

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), 114

⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipra, 2011), 88-89.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Teknik dokumentasi adalah penelusuran dan perolehan data yang digunakan melalui data yang telah tersedia.

Data yang telah tersedia berupa jurnal, buku-buku kepastakaan, dan artikel yang berkaitan dengan penelitian ini serta laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh BI, OJK dan Bank Muamalat Indonesia terkait. Hal ini digunakan untuk memperoleh kajian teori, dan konsep yang tersusun dengan cara membaca, menganalisa dan mengutip hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah metode yang menjelaskan atau menganalisis suatu permasalahan dari suatu data berdasarkan perhitungan angka-angka dari hasil penelitian.⁶

Peneliti menggunakan cara berfikir induktif untuk menganalisa data. Proses berpikir induktif adalah kebalikan dari berpikir deduktif yakni pengambilan keputusan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.⁷ Data dan fakta hasil pengamatan empiris seperti laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021 akan dianalisis, dikaji dan diolah sehingga menghasilkan kesimpulan yang bersifat umum.

⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 121.

⁷ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), 7.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *DuPont System* sebagai berikut :

1. Langkah Pertama

Menentukan *Net Profit Margin* (NPM) yaitu keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan pendapatan.

a. Total biaya

$$\text{Total biaya} = \text{Beban Operasional} + \text{Beban Non Operasional} + \text{Beban Pajak}$$

b. Pendapatan

$$\text{Pendapatan} = \text{Pendapatan dana oleh bank sebagai mudharib} + \text{Pendapatan operasional lainnya} + \text{Pendapatan Non Operasional}$$

c. Laba setelah Pajak

$$\text{Laba setelah Pajak} = \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya}$$

d. *Net Profit Margin* (NPM)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

2. Menentukan perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*) yaitu mengukur perputaran dari semua aset yang dimiliki perusahaan.

- a. Aktiva Lancar

$$\text{Aktiva Lancar} = \boxed{\text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}}$$

- b. Total Aktiva

$$\text{Total Aktiva} = \boxed{\text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap}}$$

- c. Total Asset Turnover (TATO)

$$\text{Perputaran total aktiva} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Menentukan *Return on Investment* (ROI) yaitu rasio yang menunjukkan hasil return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atas suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikan dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan presentase.

a. $\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover}$

4. Cara menilai kinerja keuangan dengan Du Pont System

Dasar pengambilan keputusan dengan kriteria perusahaan yang baik yaitu :

- a. ROI (*DuPont System*) berada diatas rata-rata ROI bank tertentu menunjukkan bahwa perputaran aktiva dengan *Net Profit Margin* tinggi.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja bank dalam menghasilkan laba semakin baik.

- b. Kriteria perusahaan yang kurang baik, ROI (*DuPont System*) berada dibawah rata-rata ROI bank tersebut menunjukkan bahwa perputaran aktiva dan *Net Profit Margin* rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja bank dalam menghasilkan laba kurang baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Bank Muamalat Indonesia

1. Sejarah Berdirinya Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 H, dibuat dihadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selanjutnya disebut “Bank Muamalat Indonesia” atau BMI berdiri dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-2413.HT.01.01 tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 dibawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 tambahan No. 1919A.

Bank Muamalat Indonesia didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Dua tahun setelahnya, tepatnya pada 27 Oktober 1994 BMI memperoleh izin sebagai Bank Devisa setelah setahun sebelumnya

terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listik di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tahun 2003 BMI dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 kali dan menjadi lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut membawa penegasan bagi posisi BMI di peta industri perbankan Indonesia.

BMI terus melakukan inovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dengan multifinance syariah (Al- Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia. Selain itu produk bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada 2004, juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada 2011 tersebut memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai kartu debit syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk- produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Dengan kapasitas bank yang semakin besar dan diakui, BMI kian melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya

tidak hanya di seluruh Indonesia tetapi juga diluar negeri. Pada tahun 2009 BMI mendapat izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu- satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini BMI memiliki 240 kantor layanan termasuk 1 kantor cabang di Malaysia. Operasional bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 568 unit ATM Muamalat tersebar diseluruh Indonesia termasuk 1 unit ATM yang berada di Malaysia dan terhubung dengan 120.000 jaringan ATM bersama dan 77.000 ATM Prima serta 51 Unit mobil kas keliling.

Bank Muamalat Indonesia melakukan *rebranding* pada logo bank untuk semakin meningkatkan *awareness* terhadap *image* sebagai bank syariah islami. Modern dan Profesional bank pun terus merealisasikan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui, baik secara nasional maupun internasional. Kini dalam memberikan layanan terbaiknya BMI beroperasi bersama beberapa entitas anaknya yaitu Al- Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, DPLK Muamalat yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

Bank Muamalat Indonesia tidak pernah berhenti untuk berkembang dan terus bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi

*“The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”.*¹

2. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia

a. Visi

“Menjadi Bank Syariah Terbaik dan termasuk 10 bank terbesar di Indonesia dengan eksistensi penguasaan yang diakui di tingkat regional”.

b. Misi

“Membangun Lembaga Keuangan Syariah yang Unggul dan Berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan”.

²

B. Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021 dengan Teknik *DuPont System*.

1. Menentukan Rasio Margin Laba (*Net Profit Margin*), Rasio Perputaran Aktiva (*Total Asset Turnover*), dan Rasio ROI (*Return On Investment*) tahun 2017.

¹<https://www.bankmuamalat.co.id> annual report Bank Muamalat Indonesia, diakses pada 19 Juni 2022 jam 09.00 WIB

² <https://www.bankmuamalat.co.id> annual report Bank Muamalat Indonesia, diakses pada 19 Juni 2022 jam 09.00 WIB

- a. *Net Profit Margin* (NPM) dengan Pendekan *DuPont System* Tahun 2017

1) Total Biaya

Tabel 4.1

Pos Akun	(Dalam Rupiah)	Keterangan
Beban Operasional Lainnya		
Umum dan administrasi	748.004.439	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
Karyawan	802.492.698	
Bonus giro wadiah	14.235.522	
Lain-lain	49.751.498	
Jumlah Beban Operasional	1.614.484.157	
Beban Non Operasional	42.489.939	
Beban Pajak	34.152.717	

Total biaya = Beban Operasional lainnya + Beban Non

Operasional + Beban Pajak

$$= 1.614.484.157 + 42.489.939 + 34.152.717$$

$$= \mathbf{1.691.126.813}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *Total Biaya* pada Bank Muamalat Indonesia pada periode 2017 dengan menggunakan teknik *Du Point System* adalah sebesar Rp. 1.691.126.813.

2) Pendapatan

Tabel 4.2

Pos Akun	(Dalam Rupiah)	Keterangan
Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank sebagai <i>Mudharib</i>		Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
Pendapatan dari Penjualan	1.501.342.184	
Pendapatan dari bagi hasil	1.783.921.266	
Pendapatan dari Ijarah – bersih	41.481.047	
Pendapatan Usaha Utama Lainnya	383.083.159	
Jumlah Pendapatan Bank sebagai <i>Mudharib</i>	3.709.827.656	
Pendapatan Operasional Lainnya	476.126.287	
Pendapatan Non Operasional	59.266.250	

Pendapatan = Pengelolaan dana oleh Bank sebagai *Mudharib* +

Pendapatan Operasional Lainnya + Pendapatan

Non Operasional.

$$= 3.709.827.656 + 476.126.287 + 59.266.250$$

$$= \mathbf{Rp. 4.245.220.193}$$

Berdasarkan perhitungan pendapatan Bank Muamalat Indonesia periode 2017 dengan menggunakan teknik *Du Pont System* ialah sebesar Rp. 4.245.220.193.

3) Laba Bersih

$$\text{Laba Bersih} = \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya}$$

$$= 4.245.220.193 - 1.691.126.813$$

$$= 2.554.093.380$$

Hasil perhitungan laba bersih yaitu *Pendapatan – Total Biaya* ialah 2.554.093.380 pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2017 dengan teknik *DuPont System*.

4) *Net Profit Margin* (NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\text{NPM} = \frac{2.554.093.380}{4.245.220.193} \times 100\%$$

$$\text{NPM} = 60,16\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka *Net Profit Margin* Bank Muamalat Indonesia tahun 2017 didapatkan 60,16%

b. *Total Asset Turnover* (TATO) dengan Pendekan *DuPont System*

Tahun 2017

1) Aktiva Lancar

$$\text{Aktiva Lancar} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}$$

Tabel 4.3

Pos Akun	(Dalam Rupiah)	Keterangan
Kas	792.451.139	Laporan Posisi Keuangan
Investasi pada Surat Berharga	3.820.521.866	
Piutang Mudharabah	19.342.509.882	
Piutang Istishna	3.484.731	
Jumlah Piutang	19.345.994.613	

$$\text{Aktiva Lancar} = \text{Kas} + \text{Investasi pada Surat Berharga} + \text{Piutang}$$

$$\begin{aligned}
 &= 792.451.139 + 3.820.521.866 + \\
 &\quad 19.345.994.613 \\
 &= 23.958.967.618
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut Aktiva Lancar Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017 dengan menggunakan Teknik *Du Pont System* adalah Rp. 23.958.967.618.

2) Total Aktiva

Tabel 4.4

Pos Akun	(Dalam Rupiah)	Keterangan
Aktiva Lancar	23.958.967.618	
Aktiva Tetap	2.653.438.931	Laporan Posisi Keuangan

$$\begin{aligned}
 \text{Total Aktiva} &= \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap} \\
 &= 23.958.967.618 + 2.653.438.931 \\
 &= 26.612.406.549
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan *Total Aktiva* yang didapat melalui perhitungan teknik *DuPont System* (Aktiva Lancar + Aktiva Tetap) Bank Muamalat Indonesia sebesar Rp. 26.612.406.549.

3) *Total Asset Turnover* (TATO) dengan Pendekan *DuPont System*

$$\text{TATO} = \frac{\text{Pendapatan bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{TATO} = \frac{4.245.220.193}{26.612.406.549} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{TATO} = 0,16 \text{ kali}$$

Berdasarkan hasil perhitungan penjualan bersih dari post pendapatan dibagi dengan Total keseluruhan Aktiva dikali 1 maka hasil yang diperoleh menjadi nilai TATO adalah 0,16 kali di tahun 2017.

c. *Return On Investmen (ROI)* dengan Pendekan *DuPont System*

Tahun 2017

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover}$$

$$\text{ROI} = 60,16\% \times 0,16$$

$$\text{ROI} = 0,09\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka nilai $\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover}$ adalah 0,09% jika dihitung dengan teknik *DuPont System* pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2017.

2. Menentukan Rasio Margin Laba (*Net Profit Margin*), Rasio Perputaran Aktiva (*Total Asset Turnover*), dan Rasio ROI (*Return On Investmen*) tahun 2018.

a. *Net Profit Margin (NPM)* dengan Pendekan *DuPont System* Tahun 2018

1) Total Biaya

Tabel 4.5

Pos Akun	(Dalam Rupiah)	Keterangan
Beban Operasional		
Umum dan administrasi	691.843.508	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
Karyawan	845.632.021	
Bonus giro wadiah	12.567.672	
Lain-lain	92.991.134	

Pos Akun	(Dalam Rupiah)	Keterangan
Jumlah Beban Operasional	1.643.034.335	
Beban Non Operasional	37.438.432	
Beban Pajak	196.172	

Total biaya = Beban Operasional lainnya + Beban Non

$$\begin{aligned}
 & \text{Operasional} + \text{Beban Pajak} \\
 & = 1.643.034.335 + 37.438.432 + 196.172 \\
 & = \mathbf{1.680.668.939}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *Total Biaya* pada Bank Muamalat Indonesia pada periode 2018 dengan menggunakan teknik *DuPoint System* adalah sebesar Rp. 1.680.668.939.

2) Pendapatan

Tabel 4.6

Pos Akun	(Dalam Rupiah)	Keterangan
Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank sebagai <i>Mudharib</i>		Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
Pendapatan dari Penjualan	1.471.094.206	
Pendapatan dari bagi hasil	1.450.097.899	
Pendapatan dari Ijarah – bersih	30.754.156	
Pendapatan Usaha Utama Lainnya	268.244.099	
Jumlah Pendapatan Bank sebagai <i>Mudharib</i>	3.220.190.360	
Pendapatan Operasional Lainnya	349.152.499	
Pendapatan Non Operasional	14.374.382	

Pendapatan = Pengelolaan dana oleh Bank sebagai *Mudharib* +

$$\begin{aligned}
 & \text{Pendapatan Operasional Lainnya} + \text{Pendapatan} \\
 & \text{Non Operasional.} \\
 & = 3.220.190.360 + 349.152.490 + 14.374.382 \\
 & = \mathbf{Rp. 3.583.717.241}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan pendapatan Bank Muamalat Indonesia periode 2018 dengan menggunakan teknik *DuPont System* ialah sebesar Rp. 3.583.717.241.

3) Laba Bersih

$$\begin{aligned}
 \text{Laba Bersih} &= \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya} \\
 &= 3.583.717.241 - 1.680.668.939 \\
 &= 1.903.048.302
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan laba bersih yaitu *Pendapatan - Total Biaya* ialah 1.903.048.302 pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2018 dengan teknik *DuPont System*.

4) *Net Profit Margin* (NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\text{NPM} = \frac{1.903.048.302}{3.583.717.241} \times 100\%$$

$$\text{NPM} = 53,10\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka *Net Profit Margin* Bank Muamalat Indonesia tahun 2018 didapatkan 53,10%

b. *Total Asset Turnover* (TATO) dengan Pendekan *DuPont System*
Tahun 2018

1) Aktiva Lancar

$$\text{Aktiva Lancar} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}$$

Tabel 4.7

Pos Akun	(Dalam Rupiah)	Keterangan
Kas	776.722.379	Laporan Posisi Keuangan
Investasi pada Surat Berharga	12.184.953.132	
Piutang Mudharabah	15.325.982.769	
Piutang Istishna	4.349.018	
Jumlah Piutang	15.330.331.787	

$$\begin{aligned} \text{Aktiva Lancar} &= \text{Kas} + \text{Investasi pada Surat Berharga} + \\ &\quad \text{Piutang} \\ &= 776.722.379 + 12.184.953.132 + \\ &\quad 15.330.331.787 \\ &= \mathbf{28.292.007.298} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut *Aktiva Lancar* Bank Mualamat Indonesia Tahun 2018 dengan menggunakan teknik *DuPont System* adalah Rp.28.292.007.298.

2) Total Aktiva

Tabel 4.8

Pos Akun	(Dalam Rupiah)	Keterangan
Aktiva Lancar	28.292.007.298	Laporan Posisi Keuangan
Aktiva Tetap	3.357.284.040	

$$\text{Total Aktiva} = \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap}$$

$$= 28.292.007.298 + 3.357.284.040$$

$$= 31.649.291.338$$

Hasil dari perhitungan *Total Aktiva* yang didapat melalui perhitungan teknik *DuPont System* (Aktiva Lancar + Aktiva Tetap) Bank Muamalat Indonesia sebesar Rp. 31.649.291.338.

3) *Total Asset Turnover* (TATO)

$$\text{TATO} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{TATO} = \frac{3.583.717.241}{31.649.291.338} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{TATO} = 0,11 \text{ kali}$$

Berdasarkan hasil perhitungan penjualan bersih dari post pendapatan dibagi dengan Total keseluruhan Aktiva dikali 1 maka hasil yang diperoleh menjadi nilai TATO adalah 0,11 kali di tahun 2018.

c. *Return On Investmen* (ROI) dengan Pendekan *DuPont System*

Tahun 2018

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover}$$

$$\text{ROI} = 53,10\% \times 0,11$$

$$\text{ROI} = 0,05\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka nilai ROI = *Net Profit Margin* x *Total Asset Turnover* adalah 0,05% jika dihitung dengan teknik *DuPont System* pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2018.

3. Menentukan Rasio Margin Laba (*Net Profit Margin*), Rasio Perputaran Aktiva (*Total Asset Turnover*), dan Rasio ROI (*Return On Investmen*) tahun 2019.

a. *Net Profit Margin* (NPM) dengan Pendekan *DuPont System* Tahun 2019

1) Total Biaya

Tabel 4.9

Pos Akun	(Dalam Rupiah)	Keterangan
Beban Operasional		
Umum dan administrasi	666.162.881	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
Karyawan	770.738.563	
Bonus giro wadiah	11.256.531	
Lain-lain	102.129.771	
Jumlah Beban Operasional	1.550.287.746	
Beban Non Operasional	13.869.866	
Beban Pajak	9.840.067	

Total biaya = Beban Operasional lainnya + Beban Non

$$\begin{aligned} & \text{Operasional} + \text{Beban Pajak} \\ & = 1.550.287.740 + 13.869.866 + 9.840.067 \end{aligned}$$

$$= \mathbf{1.573.997.679}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *Total Biaya* pada Bank Muamalat Indonesia pada periode 2019 dengan menggunakan teknik *DuPoint System* adalah sebesar Rp. 1.573.997.679.

2) Pendapatan

Tabel 4.10

Pos Akun	(Dalam Rupiah)	Keterangan
Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank sebagai <i>Mudharib</i>		Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
Pendapatan dari Penjualan	1.178.213.058	
Pendapatan dari bagi hasil	1.217.771.838	
Pendapatan dari Ijarah – bersih	4.871.726	
Pendapatan Usaha Utama Lainnya	378.834.242	
Jumlah Pendapatan Bank sebagai <i>Mudharib</i>	2.779.690.864	
Pendapatan Operasional Lainnya	647.444.024	
Pendapatan Non Operasional	20.527.628	

Pendapatan = Pendapatan Pengelolaan dana oleh Bank sebagai *Mudharib* + Pendapatan Operasional Lainnya + Pendapatan Non Operasional.

$$= 2.779.690.864 + 647.444.024 + 20.527.628$$

$$= \text{Rp. } 3.447.662.516$$

Berdasarkan perhitungan pendapatan Bank Muamalat Indonesia periode 2019 dengan menggunakan teknik *DuPont System* ialah sebesar Rp. 3.447.662.516.

3) Laba Bersih

$$\text{Laba Bersih} = \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya}$$

$$= 3.447.662.516 - 1.573.997.679$$

$$= 1.873.664.837$$

Hasil perhitungan laba bersih yaitu *Pendapatan – Total Biaya* ialah 1.873.664.837 pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2019 dengan teknik *DuPont System*.

4) *Net Profit Margin* (NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\text{NPM} = \frac{1.873.664.837}{3.447.662.516} \times 100\%$$

$$\text{NPM} = 54,34\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka *Net Profit Margin* Bank Muamalat Indonesia tahun 2019 didapatkan 54,34%

b. *Total Asset Turnover* (TATO) dengan Pendekan *DuPont System* Tahun 2019

1) Aktiva Lancar

$$\text{Aktiva Lancar} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}$$

Tabel 4.11

Pos Akun	(Dalam Rupiah)	Keterangan
Kas	764.526.569	Laporan Posisi Keuangan
Investasi pada Surat Berharga	11.332.895.179	
Piutang Mudharabah	13.805.817.473	
Piutang Istishna	3.688.050	
Jumlah Piutang	13.809.505.523	

$$\text{Aktiva Lancar} = \text{Kas} + \text{Investasi pada Surat Berharga} + \text{Piutang}$$

$$\begin{aligned}
 &= 764.526.569 + 11.332.895.179 + \\
 &\quad 13.809.505.523 \\
 &= \mathbf{25.906.927.271}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut *Aktiva Lancar* Bank Muamalat Indonesia Tahun 2019 dengan menggunakan teknik *DuPont System* adalah Rp. 25.906.927.271.

2) Total Aktiva

Tabel 4.12

Pos Akun	(Dalam Rupiah)	Keterangan
Aktiva Lancar	25.906.927.271	
Aktiva Tetap	3.131.870.759	Laporan Posisi Keuangan

$$\begin{aligned}
 \text{Total Aktiva} &= \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap} \\
 &= 25.906.927.271 + 3.131.870.759 \\
 &= 29.038.798.030
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan *Total Aktiva* yang didapat melalui perhitungan teknik *DuPont System* (Aktiva Lancar + Aktiva Tetap) Bank Muamalat Indonesia sebesar Rp. 29.038.798.030.

3) *Total Asset Turnover* (TATO)

$$\text{TATO} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{TATO} = \frac{3.447.662.516}{29.038.798.030} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{TATO} = 0,12 \text{ kali}$$

Berdasarkan hasil perhitungan penjualan bersih dari post pendapatan dibagi dengan total keseluruhan Aktiva dikali 1 maka hasil yang diperoleh menjadi nilai TATO adalah 0,12 kali di tahun 2019

c. *Return On Investmen* (ROI) dengan Pendekan *DuPont System*

Tahun 2019

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover}$$

$$\text{ROI} = 54,34\% \times 0,12$$

$$\text{ROI} = 0,06\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka nilai ROI = *Net Profit Margin x Total Asset Turnover* adalah 0,06% jika dihitung dengan teknik *DuPont System* pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2019.

4. Menentukan Rasio Margin Laba (*Net Profit Margin*), Rasio Perputaran Aktiva (*Total Asset Turnover*), dan Rasio ROI (*Return On Investmen*) tahun 2020.

a. *Net Profit Margin* (NPM) dengan Pendekan *DuPont System* Tahun 2020

1) Total Biaya

Tabel 4.13

Pos Akun	(Dalam Rupiah)	Keterangan
Beban Operasional		
Umum dan administrasi	568.216.379	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
Karyawan	703.031.794	
Bonus giro wadiah	7.093.553	
Lain-lain	67.133.565	

Pos Akun	(Dalam Rupiah)	Keterangan
Jumlah Beban Operasional	1.345.475.291	
Beban Non Operasional	16.519.073	
Beban Pajak	4.998.296	

Total biaya = Beban Operasional lainnya + Beban Non

$$\begin{aligned} & \text{Operasional} + \text{Beban Pajak} \\ & = 1.345.475.291 + 16.519.073 + 4.998.296 \\ & = \mathbf{1.366.992.660} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *Total Biaya* pada Bank Muamalat Indonesia pada periode 2020 dengan menggunakan teknik *DuPoint System* adalah sebesar Rp. 1.366.992.660.

2) Pendapatan

Tabel 4.14

Pos Akun	(Dalam Rupiah)	Keterangan
Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank sebagai <i>Mudharib</i>		Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
Pendapatan dari Penjualan	1.164.309.103	
Pendapatan dari bagi hasil	998.198.620	
Pendapatan dari Ijarah – bersih	3.025.155	
Pendapatan Usaha Utama Lainnya	266.074.567	
Jumlah Pendapatan Bank sebagai <i>Mudharib</i>	2.431.607.445	
Pendapatan Operasional Lainnya	574.640.428	
Pendapatan Non Operasional	15.144.725	

Pendapatan = Pengelolaan dana oleh Bank sebagai *Mudharib* +

$$\begin{aligned}
 & \text{Pendapatan Operasional Lainnya} + \text{Pendapatan} \\
 & \text{Non Operasional.} \\
 & = 2.431.607.445 + 574.640.428 + 15.144.725 \\
 & = \mathbf{Rp. 3.021.392.598}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan pendapatan Bank Muamalat Indonesia periode 2020 dengan menggunakan teknik *DuPont System* ialah sebesar Rp. 3.021.392.598.

3) Laba Bersih

$$\begin{aligned}
 \text{Laba Bersih} &= \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya} \\
 &= 3.021.392.598 - 1.366.992.660 \\
 &= 1.654.399.938
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan laba bersih yaitu *Pendapatan – Total Biaya* ialah 1.654.399.938 pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2020 dengan teknik *DuPont System*.

4) *Net Profit Margin* (NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\text{NPM} = \frac{1.654.399.938}{3.021.392.598} \times 100\%$$

$$\text{NPM} = 54,75\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka *Net Profit Margin* Bank Muamalat Indonesia tahun 2020 didapatkan 54,75%

b. *Total Asset Turnover* (TATO) dengan Pendekan *DuPont System*

Tahun 2020

1) Aktiva Lancar

$$\text{Aktiva Lancar} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}$$

Tabel 4.15

Pos Akun	(Dalam Rupiah)	Keterangan
Kas	732.760.187	Laporan Posisi Keuangan
Investasi pada Surat Berharga	12.170.412.237	
Piutang Mudharabah	12.528.830.821	
Piutang Istishna	17.760.220	
Jumlah Piutang	12.546.591.041	

$$\begin{aligned} \text{Aktiva Lancar} &= \text{Kas} + \text{Investasi pada Surat Berharga} + \\ &\quad \text{Piutang} \\ &= 732.760.187 + 12.170.412.237 + \\ &\quad 12.546.591.041 \\ &= \mathbf{25.449.763.456} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut *Aktiva Lancar* Bank Mualamat Indonesia Tahun 2020 dengan menggunakan teknik *DuPont System* adalah Rp. 25.449.763.456.

2) Total Aktiva

Tabel 4.16

Pos Akun	(Dalam Rupiah)	Keterangan
Aktiva Lancar	25.449.763.456	Laporan Posisi Keuangan
Aktiva Tetap	2.985.278.945	

$$\begin{aligned}
 \text{Total Aktiva} &= \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap} \\
 &= 25.449.763.456 + 2.985.278.945 \\
 &= 28.435.042.410
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan *Total Aktiva* yang didapat melalui perhitungan teknik *DuPont System* (Aktiva Lancar + Aktiva Tetap) Bank Muamalat Indonesia sebesar Rp. 28.435.042.410.

3) *Total Asset Turnover* (TATO)

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{TATO} = \frac{3.021.392.598}{28.435.042.410} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{TATO} = 0,10 \text{ kali}$$

Berdasarkan hasil perhitungan penjualan bersih dari post pendapatan dibagi dengan Total keseluruhan Aktiva dikali 1 maka hasil yang diperoleh menjadi nilai TATO adalah 0,10 kali di tahun 2020.

c. *Return On Investmen* (ROI) dengan Pendekan *DuPont System* Tahun 2020

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover}$$

$$\text{ROI} = 54,75\% \times 0,10$$

$$\text{ROI} = 0,05\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka nilai ROI = *Net Profit Margin* x *Total Asset Turnover* adalah 0,05% jika dihitung dengan teknik *DuPont System* pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2020.

5. Menentukan Rasio Margin Laba (*Net Profit Margin*), Rasio Perputaran Aktiva (*Total Asset Turnover*), dan Rasio ROI (*Return On Investmen*) tahun 2021.

a. *Net Profit Margin* (NPM) dengan Pendekan *DuPont System* Tahun 2021

1) Total Biaya

Tabel 4.13

Pos Akun	(Dalam Rupiah)	Keterangan
Beban Operasional		
Umum dan administrasi	515.829.436	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
Karyawan	685.063.340	
Bonus giro wadiah	21.390.798	
Lain-lain	103.329.365	
Jumlah Beban Operasional	1.325.612.939	
Beban Non Operasional	34.719.912	
Beban Pajak	3.586.689	

Total biaya = Beban Operasional lainnya + Beban Non

$$\begin{aligned}
 & \text{Operasional} + \text{Beban Pajak} \\
 & = 1.325.612.939 + 34.719.912 + 3.586.689 \\
 & = \mathbf{1.363.919.540}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *Total Biaya* pada Bank Muamalat Indonesia pada periode 2021 dengan menggunakan teknik *DuPoint System* adalah sebesar Rp. 1.363.919.540.

2) Pendapatan

Tabel 4.14

Pos Akun	(Dalam Rupiah)	Keterangan
Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank sebagai <i>Mudharib</i>		Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
Pendapatan dari Penjualan	830.746.567	
Pendapatan dari bagi hasil	970.066.086	
Pendapatan dari Ijarah – bersih	2.910.981	
Pendapatan Usaha Utama Lainnya	336.066.706	
Jumlah Pendapatan Bank sebagai <i>Mudharib</i>	2.139.790.340	
Pendapatan Operasional Lainnya	583.694.903	
Pendapatan Non Operasional	27.755.289	

Pendapatan = Pengelolaan dana oleh Bank sebagai *Mudharib* +

Pendapatan Operasional Lainnya + Pendapatan

Non Operasional.

$$= 2.139.790.340 + 583.694.903 + 27.755.289$$

$$= \text{Rp. } 2.751.240.532$$

Berdasarkan perhitungan pendapatan Bank Muamalat Indonesia periode 2021 dengan menggunakan teknik *DuPont System* ialah sebesar Rp. 2.751.240.532.

3) Laba Bersih

Laba Bersih = Pendapatan – Total Biaya

$$= 2.751.240.532 - 1.363.919.540$$

$$= 1.387.320.992$$

Hasil perhitungan laba bersih yaitu *Pendapatan – Total Biaya* ialah 1.387.320.992 pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2021 dengan teknik *DuPont System*.

4) *Net Profit Margin* (NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\text{NPM} = \frac{1.387.320.992}{2.751.240.532} \times 100\%$$

$$\text{NPM} = 50,42\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka *Net Profit Margin* Bank Muamalat Indonesia tahun 2021 didapatkan 50,42%

b. *Total Asset Turnover* (TATO) dengan Pendekan *DuPont System* Tahun 2021

1) Aktiva Lancar

$$\text{Aktiva Lancar} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}$$

Tabel 4.15

Pos Akun	(Dalam Rupiah)	Keterangan
Kas	745.190.145	Laporan Posisi Keuangan
Investasi pada Surat Berharga	26.925.985.511	
Piutang Mudharabah	7.478.377.247	
Piutang Istishna	1.671.452	
Jumlah Piutang	7.480.048.699	

$$\begin{aligned} \text{Aktiva Lancar} &= \text{Kas} + \text{Investasi pada Surat Berharga} + \\ &\quad \text{Piutang} \\ &= 745.190.145 + 26.925.985.511 + \end{aligned}$$

$$7.480.048.699$$

$$= \mathbf{35.151.224.355}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut *Aktiva Lancar* Bank Muamalat Indonesia Tahun 2021 dengan menggunakan teknik *DuPont System* adalah Rp. 35.151.224.355.

2) Total Aktiva

Tabel 4.16

Pos Akun	(Dalam Rupiah)	Keterangan
Aktiva Lancar	35.151.224.355	
Aktiva Tetap	2.843.848.815	Laporan Posisi Keuangan

$$\begin{aligned} \text{Total Aktiva} &= \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap} \\ &= 35.151.224.355 + 2.843.848.815 \\ &= 37.995.073.170 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan *Total Aktiva* yang didapat melalui perhitungan teknik *DuPont System* (Aktiva Lancar + Aktiva Tetap) Bank Muamalat Indonesia sebesar Rp. 37.995.073.170.

3) *Total Asset Turnover* (TATO)

$$\text{TATO} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{TATO} = \frac{2.751.240.532}{37.995.073.170} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{TATO} = 0,07 \text{ kali}$$

Berdasarkan hasil perhitungan penjualan bersih dari post pendapatan dibagi dengan Total keseluruhan Aktiva dikali 1 maka hasil yang diperoleh menjadi nilai TATO adalah 0,07 kali di tahun 2021.

c. *Return On Investmen (ROI)* dengan Pendekan *DuPont System*

Tahun 2021

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover}$$

$$\text{ROI} = 50,42\% \times 0,07$$

$$\text{ROI} = 0,04\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka nilai $\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover}$ adalah 0,04% jika dihitung dengan teknik *DuPont System* pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2021.

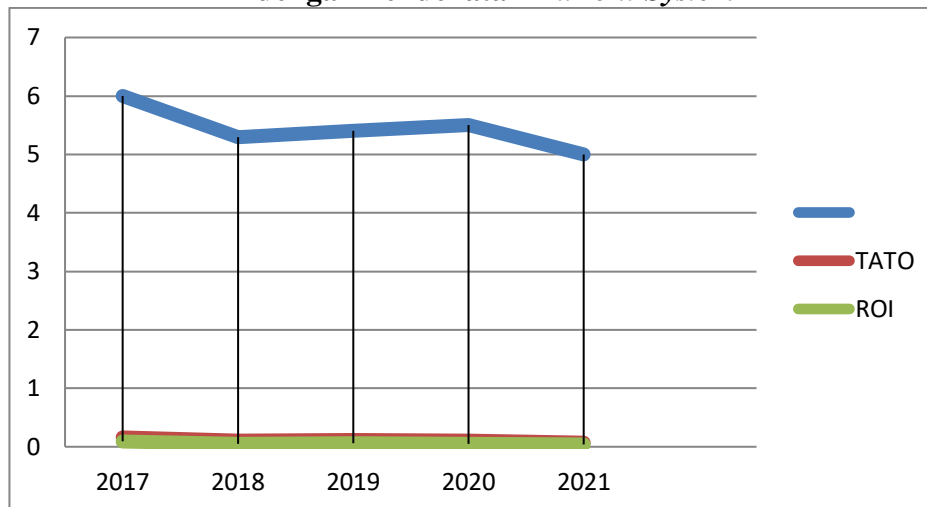
C. Perbandingan tingkat *DuPont System* Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021

Tabel 4.21
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat *DuPont System* Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021

Tahun	<i>Net Profit Margin</i> (%)	<i>Total Asset Turnover</i> (kali)	<i>Return On Investment</i> (%)
2017	60,16%	0,16 kali	0.09%
2018	53,10%	0,11 kali	0,05%
2019	54,34%	0,12 kali	0.06%
2020	54,75%	0,10 kali	0,05%
2021	50,42%	0,07 kali	0,04%
Rata-rata	54,55%	0,11 kali	0,06%

Sumber : Data Diolah

]Grafik 1.1
Grafik Perbandingan Tingkat Perhitungan NPM, TATO dan ROI
dengan Pendekatan *DuPont System*



Grafik perbandingan tingkat perhitungan NPM, TATO dan ROI dengan pendekatan *DuPont System*. Berdasarkan hasil dari perhitungan *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return On Investmen* (ROI). *Net Profit Margin* tertinggi selama lima tahun terjadi pada tahun 2017 sebesar 60,16% dan paling rendah terjadi pada tahun 2021 yaitu 50,42%. *Total Asset Turnover* tertinggi terjadi pada tahun 2017 dan 2019 sebesar 0,16 kali dan 0,12 kali dan yang terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu 0,07 kali. *Return On Investmen* tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 0,09% dan yang terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu 0,04%, maka peneliti menyajikan rekapitulasi hasil perbandingan tingkat *DuPont System* pada Bank Muamalat Indonesia untuk mengetahui naik turunnya kinerja keuangan suatu perusahaan.

Dilihat dari hasil rekapitulasi perhitungan kinerja keuangan dengan menggunakan metode *DuPont System* dapat diketahui bahwa kinerja

keuangan Bank Muamalat Indonesia selama periode 2017-2021 memiliki nilai rata-rata NPM sebesar 54,55% yang mana nilai tersebut masuk kedalam peringkat ke 4 dengan kriteria penilaian kurang sehat, selain itu berdasarkan perhitungan TATO memiliki rata-rata sebanyak 0,11 kali dimana nilai rata-rata tersebut masih berada dibawah standar industri yang telah ditentukan. Dari penilaian NPM dan TATO memperoleh nilai rata-rata ROI sebesar 0,06% masuk kedalam kategori peringkat ke 4 yaitu kurang sehat.

Berikut Rekapitulasi hasil perhitungan berdasarkan tabel 4.21 dalam sajian laporan tingkat *DuPont System* Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021.

Tabel 4.22
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat *DuPont System* Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2018

Rasio	2017	2018	Naik (Turun)	Penilaian
<i>Net Profit Margin</i> (%)	60,16%	53,10%	7,06%	Kurang Sehat
<i>Total Asset Turnover</i> (kali)	0,16 kali	0,11 kali	0,05 kali	Kurang Sehat
<i>Return On Investmen</i> (%)	0,09%	0,05%	0,04%	Kurang Sehat

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan laporan pada tabel 4.22 Rekapitulasi hasil perhitungan tingkat *DuPont System* Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2018 bahwa nilai *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan *Return On Investmen* mengalami penurunan yaitu pada nilai NPM sebesar 7,06%, pada nilai TATO sebesar 0,05 kali dan nilai ROI mengalami penurunan

hingga 0,04%. Penialain dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan kinerja keuangan bank yang kurang sehat.

Tabel 4.23
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat *DuPont System* Bank Muamalat Indonesia Periode 2018-2019

Rasio	2018	2019	Naik (Turun)	Penilaian
<i>Net Profit Margin (%)</i>	53,10%	54,34%	1,24%	Kurang Sehat
<i>Total Asset Turnover (kali)</i>	0,11 kali	0,12 kali	0,01 kali	Kurang Sehat
<i>Return On Investmen (%)</i>	0,05%	0,06%	0,01%	Kurang Sehat

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan laporan pada tabel 4.23 Rekapitulasi hasil perhitungan tingkat *DuPont System* Bank Muamalat Indonesia periode 2018-2019 bahwa nilai *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan *Return On Investmen* mengalami kenaikan yaitu pada nilai NPM sebesar 1,24%, pada nilai TATO sebesar 0,01 kali dan nilai ROI mengalami penurunan hingga 0,01%. Penialain dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan mengalami peningkatan, namun masih termasuk dalam kategori kurang sehat.

Tabel 4.24
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat *DuPont System* Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2020

Rasio	2019	2020	Naik (Turun)	Penilaian
<i>Net Profit Margin (%)</i>	54,34%	54,75%	0,41%	Kurang Sehat
<i>Total Asset Turnover (kali)</i>	0,12 kali	0,10 kali	0,02 kali	Kurang Sehat

Rasio	2019	2020	Naik (Turun)	Penilaian
<i>Return On Investmen (%)</i>	0,06%	0,05%	0,01%	Kurang Sehat

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan laporan pada tabel 4.24 Rekapitulasi hasil perhitungan tingkat *DuPont System* Bank Muamalat Indonesia periode 2019-2020 bahwa nilai *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan *Return On Investmen* mengalami penurunan yaitu pada nilai NPM meningkat sebesar 0,41%, pada nilai TATO menurun sebesar 0,02 kali dan nilai ROI mengalami penurunan hingga 0,01%. Penialain dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan kinerja keuangan bank yang kurang sehat.

Tabel 4.25
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat *DuPont System* Bank Muamalat Indonesia Periode 2020-2021

Rasio	2020	2021	Naik (Turun)	Penilaian
<i>Net Profit Margin (%)</i>	54,75%	50.42%	4,33%	Kurang Sehat
<i>Total Asset Turnover (kali)</i>	0,10 kali	0,07 kali	0,03 kali	Kurang Sehat
<i>Return On Investmen (%)</i>	0,05%	0,04%	0,01%	Kurang Sehat

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan laporan pada tabel 4.22 Rekapitulasi hasil perhitungan tingkat *DuPont System* Bank Muamalat Indonesia periode 2020-2021 bahwa nilai *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan *Return On Investmen* mengalami penurunan yaitu pada nilai NPM sebesar 4,33%, pada nilai TATO sebesar 0,03 kali dan nilai ROI mengalami penurunan

hingga 0,01%. Penialain dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan kinerja keuangan bank yang kurang sehat.

Setelah melakukan pengelolaan data yang diperoleh, diketahui bahwa kondisi kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021 sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin (NPM)*

NPM merupakan keuntungan penjualan setelah perhitungan biaya dan pajak penghasilan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Hasil analisis tabel diatas *Net Profit Margin* yang dihasilkan oleh Bank Muamalat mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Pada tahun 2017 nilai dari hasil perhitungan *Net Profit Margin (NPM)* adalah 60,16%. Pada tahun 2018 nilai dari hasil perhitungan NPM mengalami penurunan sebanyak 7,06% menjadi 53,10%. Pada tahun 2019 dan 2020 nilai dari hasil perhitungan NPM mengalami kenaikan sebanyak 1,24% pada tahun 2019 menjadi 54,34% dan kenaikan 0,41% pada tahun 2020 menjadi 54,75%. Hal ini disebabkan karna menurunnya jumlah total biaya pada tahun 2019 dan 2020 dalam hal ini manajemen mampu meminimalisir pengeluaran sehingga dapat memaksimalkan laba. Pada tahun 2021 nilai dari hasil perhitungan NPM mengalami penurunan sebanyak 4,33% menjadi 50,42% hal ini disebabkan laba bersih dan penjualan yang diperoleh menurun. Laba bersih yang menurun disebabkan oleh beban non operasional yang meningkat

signifikan sehingga laba kotor yang diperoleh dipergunakan untuk membayar beban non operasional.

Net Profit Margin (NPM), mencerminkan seberapa besar laba bersih yang didapatkan bank dari pendapatan bank tersebut. Apabila NPM suatu bank berada diatas rata-rata industri, maka menandakan bahwa kemampuan bank tersebut dalam memperoleh laba bersih dari pendapatan dikatakan baik, begitu sebaliknya. Semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM), maka akan menunjukkan semakin baik kinerja keuangan yang akan dicapai Bank Muamalat Indonesia.

Hasil perhitungan rata-rata NPM Bank Muamalat Indonesia yaitu sebesar 54,55%. Berdasarkan kriteria NPM menurut SE.BI.No9/24/DPbs/2007 Bank Muamalat berada pada posisi peringkat ke 4 atau kurang sehat. Hal ini disebabkan karena kurang stabilnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan, dan mengindikasikan bahwa kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih dari pendapatan dan pengawasan terhadap biaya pada tahun 2017-2021 dikatakan rendah dan menginterpretasikan kinerja keuangan yang kurang produktif, dikarenakan laba bersih yang mengalami penurunan.

2. *Total Asset Turnover (TATO)*

Dalam rasio ini mengatur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan selama satu periode. Dari hasil perhitungan *Total Asset Turnover* Bank Muamalat Indonesia mengalami fluktuasi tiap tahunnya dan cenderung mengalami penurunan. *Total Asset Turnover*

terbesar yaitu pada tahun 2017 sebesar 0,16 kali. Sedangkan *Total Asset Turnover* pada tahun 2018 mengalami penurunan sebanyak 0,05 kali menjadi 0,11 kali. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 0,12%, kemudian di tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan kembali yaitu di tahun 2020 menjadi 0,10 kali dan tahun 2021 menjadi 0,07 kali.

Perputaran total aset merupakan cerminan efisiensi relatif penggunaan aset untuk menghasilkan penjualan. Apabila TATO suatu bank berada diatas rata-rata nilai standar industri, maka menandakan kemampuan bank tersebut dalam menghasilkan pendapatan dari total aktiva dikatakan baik dan begitu sebaliknya. Adapun rata-rata *Total Asset Turnover* yang diperoleh adalah 0,11 kali, itu menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* Bank Muamalat Indonesia masih berada dibawah rata-rata standar industri yang telah ditetapkan yaitu 2 kali setiap periodenya. Dengan demikian, efektifitas perputaran total aktiva Bank Muamalat Indonesia dikatakan rendah.

Rendahnya *Total Asset Turnover* Bank Muamalat Indonesia disebabkan jumlah aktiva yang lebih besar dari pada pendapatan. Hasil TATO menunjukkan bahwa perusahaan tidak efisien dalam memanfaatkan seluruh aktiva yang dimiliki untuk meningkatkan pendapatan. Dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang efisien dalam melakukan usahanya untuk mengelola aktiva. Hal tersebut dapat menambah beban perusahaan berupa investasi yang tidak mendapatkan

profit. Dengan kondisi seperti ini manajemen perlu mengevaluasi strategi pemasarannya dan pengeluaran modalnya (investasi).

3. *Return On Investmen (ROI)*

Nilai *Return On Investmen* yang dihasilkan oleh Bank Muamalat Indonesia dengan perhitungan *DuPont System* menunjukkan nilai yang fluktuatif. Pada tahun 2017 nilai hasil perhitungan *Return On Investmen* yaitu 0,09%. Pada tahun 2018 hasil perhitungan *Return On Investmen* yaitu 0,05% mengalami penurunan sebanyak 0,04% yang disebabkan karena menurunnya nilai NPM dan TATO. Pada tahun 2019 hasil perhitungan *Return On Investmen* yaitu 0,06% mengalami kenaikan sebanyak 0,01% sedangkan tahun 2020 dan 2021 nilai perhitungan ROI terus menurun yaitu di tahun 2020 adalah 0,05% dan di tahun 2021 nilai ROI adalah 0,04% hal ini tentunya diikuti dengan menurunnya nilai NPM dan TATO. *Return On Investmen* merupakan rasio pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih yang menggunakan total aktiva perusahaan yang dimiliki. ROI merupakan hasil dari perkalian NPM dan TATO. Apabila ROI suatu bank di atas rata-rata industri, maka menandakan kemampuan suatu bank dalam menghasilkan pendapatan dari total aktiva dikatakan baik serta pengawasan terhadap biaya dan efektivitas penggunaan aktiva semakin efisien dalam menghasilkan laba atau semakin besar keuntungan yang diperoleh dan sebaliknya.

Rata-rata *Return On Investmen* yang diperoleh Bank Muamalat Indonesia adalah 0,06%. Berdasarkan kriteria penilaian menurut SE.BI.No9/24/DPbs/2007 tingkat ROI berada pada peringkat ke 4 yang masuk kategori kurang sehat. Artinya kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam menggunakan total aktiva perusahaan yang dimiliki dalam keadaan yang kurang efisien. Manajemen kurang efisien dalam memanfaatkan setiap rupiah aktiva untuk menghasilkan pendapatan sehingga mengalami penurunan dalam memperoleh ROI.

D. Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Rasio *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Return On Investmen* dan Pengaruhnya Terhadap Bank Muamalat Indonesia.

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) atau margin laba mencerminkan seberapa besar laba bersih yang didapatkan bank dari pendapatan bank tersebut. Apabila NPM suatu bank tinggi, maka menandakan kemampuan suatu bank tersebut dalam memperoleh laba bersih dikatakan baik. Semakin tinggi NPM maka kinerja akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan kreditor untuk menanamkan modalnya kepada Bank Muamalat Indonesia. Dengan mengetahui hal tersebut kreditor dapat menilai apakah bank itu *pritable* atau tidak. Dan pengaruhnya terhadap bank syariah yaitu apabila *Net Profit Margin* rendah maka akan berdampak pada menurunnya tingkat kepercayaan nasabah terhadap bank

tersebut sehingga nasabah enggan menanamkan modalnya ke bank syariah tersebut.

2. *Total Asset Turnover (TATO)*

TATO merupakan pengukur perputaran dari semua aset yang dimiliki perusahaan. Apabila TATO suatu bank tinggi, maka menandakan kemampuan suatu bank dalam menghasilkan pendapatan dari total aktiva dikatakan baik dan merupakan pertanda bahwa manajemen dapat memanfaatkan setiap rupiah aktiva untuk menghasilkan pendapatan.

Rendah atau tingginya total asset turnover memiliki pengaruh terhadap bank syariah tersebut, dengan begitu apabila bank tersebut dalam menghasilkan pendapatannya baik maka akan sangat berpengaruh terhadap citra bank itu sendiri. Tidak hanya itu, kepercayaan nasabah pun akan semakin meningkat sehingga bank akan memperoleh nasabah baru dan sebaliknya.

3. *Return On Investment (ROI)*

Faktor-faktor yang mempengaruhi ROI adalah *turnover* dari *operating asset* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi, yaitu kecepatan berputarnya aset dalam suatu periode) dan *Profit Margin*, yaitu keuntungan yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih.

Dengan demikian, pengaruh ROI terhadap bank sariah yaitu semakin tinggi ROI yang dihasilkan maka semakin baik kinerja keuangan bank dalam menghasilkan laba begitu pula sebaliknya, sehingga dapat berpengaruh terhadap hubungan bank dengan nasabah, kreditor, atau dengan bank yang lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian serta pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021 dengan menggunakan teknik *DuPont System* adalah sebagai berikut :
 - a. *Net Profit Margin* (NPM) mengalami fluktuasi setiap tahunnya, dengan rata-rata 54,55% dan masuk kriteria penilaian kurang sehat. Hal ini menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan dikatakan rendah dan menginterpretasikan kinerja keuangan yang kurang produktif. Sehingga akan berpengaruh terhadap bank syariah yaitu apabila *Net Profit Margin* rendah maka akan berdampak pada menurunnya tingkat kepercayaan nasabah terhadap bank tersebut sehingga nasabah enggan menanamkan modalnya ke bank syariah tersebut.
 - b. *Total Asset Turnover* (TATO) juga mengalami fluktuasi tiap tahunnya dengan rata-rata 0,11 kali yang berada dibawah standar industri, menunjukkan bahwa perusahaan tidak efisien dalam memanfaatkan seluruh aktiva yang dimiliki untuk meningkatkan pendapatan. Sehingga akan sangat berpengaruh terhadap citra bank itu sendiri. Tidak hanya itu, kepercayaan nasabahnya pun akan semakin meningkat sehingga bank akan memperoleh nasabah baru dan sebaliknya.

- c. *Return On Investmen* (ROI) yang dihasilkan Bank Muamalat Indonesia dengan perhitungan analisa *DuPont System* menunjukkan nilai yang fluktuatif dengan rata-rata 0.06% yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan bersih dari total aktiva perusahaan dikatakan rendah dan dapat akan berpengaruh terhadap hubungan bank dengan nasabah, kreditor, atau dengan bank yang lain.
2. Perbandingan tingkat *DuPont System* Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021 adalah nilai NPM yang tertinggi berada di tahun 2017 yaitu 60,16% sedangkan yang terendah di tahun 2021 yaitu 50,42%, nilai TATO tertinggi di tahun 2017 yaitu 0,16 kali dan yang terendah di tahun 2021 yaitu 0,07 kali, sedangkan nilai ROI tertinggi juga berada di tahun 2017 yaitu 0,09% dan terendah di tahun 2021 yaitu 0,04%. Tingkat *DuPont System* Bank Muamalat Indonesia mengalami fluktuasi tiap tahunnya dan cenderung menurun. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dalam menghasilkan keuntungan bersih dari total harta perusahaan kurang efisien.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pijakan untuk meningkatkan kinerja keuangan yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan keuntungan dan total aktiva. Diharapkan Bank Muamalat Indonesia dapat meningkatkan presentase ROI dengan menjaga tingkat

kestabilan pendapatan di masa mendatang sehingga dapat memperoleh laba bersih yang semakin tinggi.

Upaya dalam meningkatkan nilai ROI dengan menaikkan nilai rasio TATO ialah dengan strategi menaikkan penjualan bersih dengan menginvestasikan dana dalam berbagai aktiva (aktiva lancar atau aktiva tetap) sehingga dapat meningkatkan penjualan bersih. Dalam meningkatkan laba adalah menaikkan target penjualan dengan cara mempromosikan produk- produk BMI dan keunggulan perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini membantu investor untuk mengukur seberapa efisien manajemen mengelola perusahaannya dengan mengkaji kinerja keuangan perusahaan, sehingga pihak investor dalam melihat presentase pendapatan yang digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar bisa lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya menggunakan satu objek perusahaan Bank Muamalat Indonesia dengan 5 periode saja. Oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitiannya dengan menambah objek penelitian dan jangka waktu sehingga dapat membandingkan dan memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Shinta Wahjusaputri. *Bank dan Lembaga Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Afrianty, Nonie., Desi Isnaini dan Amimah Oktaria. *Lembaga Keuangan Syariah*, Bengkulu: CV Zigie Utama, 2019.
- Agyarana Barus, Michael., Nengah Sudjana dan Sri Sulasmiyati. “*Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Aatra Otoparis, Tbk dan PT. Goodyear Indonesia, Tbk yang Go public di Bursa Efek Indonesia)*”, *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol.44 No.1 Maret 2017.
- Andrianto, M. Nanang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Anwar, Mokhammad. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- Budi, Moh. Dharma. “*Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk yang terdaftar di BEI)*”, *Liabilities jurnal pendidikan akuntansi*, Vol. 1, No. 1, April 2018.
- CNBC Indonesia, *Mencari Juru Selamat Bank Muamalat Indonesia*, dalam <https://youtu.be/kvZ1XqV-uM8> diunduh pada 15 April 2022.
- Darmawan. *Dasar- Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Uny Press, 2020.
- Dewi, Meutia. “*Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk*”, *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, Vol. 1, No. 1, Juni 2017
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Husen, Dadang Sobana. *Manajemen Keuangan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.

- Iskandar, Syamsu. *Akuntasni Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing*, Jakarta: In Media, 2013.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Cet. Ke-2, Jakarta: PT. Bumi Akasara,
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, cet. ke-9, Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Lasmi, Mia Wardiyah. *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Pustaka Setia, 2017
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Mengukur Kinerja Keuangan PT. Nippon Indosari Corpinda, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*, Jurnal Bussiness Accounting Review, Vol.20, No.2, 2014
- Munawir S, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisis keempat, Yogyakarta: Liberty, 2000
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Prihadi, Toto. *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PPM Manajemen, 2013)
- Prina, Ryandra., Sri Mangesti Rahayu, dan Topowijono. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Du Pont System (Studi pada UD. Az Zahra Food periode tahun 2011-2013)" Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 18 No. 1, November 2014.
- Ratningsih dan Tuti Alawiyah, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Pada PT BATA, Tbk", Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi Vol. 3 No, 2, 2017
- Riasari, Atika. *Analisis Penerapan Blue Ocean Strategy Pada PT. Sofyan Hotels, Tbk*, E-Journal Vol. 16 No. 2. Desember 2020, 17-18.
- Riyanto, Didik, Putri Balkis et a., *Du Pont System Method Sebagai Teknik Analisis Dalam Mengukur Kinerja Keuangan*, Jurnal Akademi Akuntasin Indonesia Padang (JAAIP), Vol. 1, No.2, Oktober 2021
- Sa'idi, "Analisis Kinerja Keuangan BRI Syariah Periode 2014-2018 Dengan Teknik DuPont System" Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo, 2019.
- Saeful Zaman, *Ada Apa Dengan Bank Muamalat*, dalam <https://youtu.be/WOJqC4q7FWE> diunduh pada 15 April 2022

- Saragih, Fitriani. “*Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Milenium PrimarindoSejahtera, Jurnal Manajemen Perpajakan*”, Vol. 5, No. 1, Desember 2016
- Sari, Putri Husnia. “*Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Du Pont System pada PT. Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan*” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2020.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Sudjana, Nana. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Tarmizi, Rosmiati dan Merlinda marlim. “*Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)*”, Jurnal akuntansi keuangan Vol.7 No.2, september 2016
- Vita Ditya Wardani, “*Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2011-2015 dengan teknik DuPont System*” Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2016.
- Wahyu, Wastam Hidayat. *Dasar- Dasar Analisa Laporan Keuangan*, Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Wiroso. *Produk Perbankan Syariah*, Jakarta: LPFE Usakti, 2009.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47206, Website: www.febi.metro-metro.com, Email: ib@iaimetro-metro.com

Nomor : B-1279/In 28/JTL.01/04/2022
Lampiran : -
Penhal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth,
Direktur BANK SYARIAH
INDONESIA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : MAYA DESFALIA
NPM : 1903023001
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH
INDONESIA PERIODE 2016-2020 DENGAN TEKNIK
DUPONT SYSTEM

untuk melakukan prasurvey di BANK SYARIAH INDONESIA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 April 2022
Ketua Jurusan



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3648/In.28/D.1/TL.01/10/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : MAYA DESFALIA
NPM : 1903023001
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

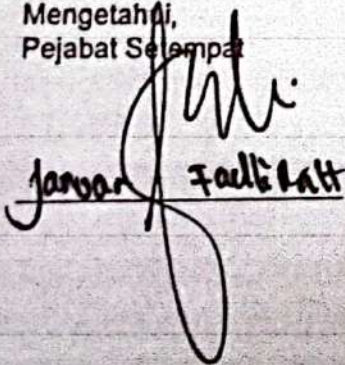
Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di BANK MUAMALAT INDONESIA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2017- 2021 DENGAN TEKNIK DUPONT SYSTEM".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 Oktober 2022

Mengetahui,
Pejabat Selempat


Siti Zulaikha S.Ag, MH

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Maya Desfalia
NPM : 1903023001
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2017-2021 DENGAN TEKNIK DUPONT SYSTEM** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 25%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 November 2022
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007

OUTLINE

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2017-2021 DENGAN TEKNIK DUPONT SYSTEM

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Analisa Laporan Keuangan
 - 1. Pengertian Analisa Laporan Keuangan
 - 2. Tujuan Analisa Laporan Keuangan
 - 3. Prosedur Analisa Laporan Keuangan

Dosen Pembimbing,



Atika Ria Sari, M.BA
NIP. 19880708 201903 2 007

Metro, Juni 2022

Mahasiswa Ybs,



Maya Desfalia
1903023001

4. Langkah Analisa Laporan Keuangan
- B. Kinerja Keuangan
 1. Pengertian Kinerja Keuangan
 2. Landasan Hukum Tentang Kinerja
 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan
 4. Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan
- C. Analisa DuPont System
 1. Pengertian DuPont System
 2. Manfaat DuPont System
 3. Keunggulan dan Kelemahan DuPont System

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Profil Bank Muamalat Indonesia
 1. Sejarah berdirinya Bank Muamalat Indonesia
 2. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia
- B. Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021 dengan Teknik *DuPont System*.
- C. Perbandingan Tingkat DuPont System pada Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021

BAB V PENUTUP

- A. KESIMPULAN
- B. SARAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2017-2021 DENGAN TEKNIK DUPONT SYSTEM

A. Dokumentasi

1. Data Laporan Keuangan, Anual Report Tahunan Bank Muamalat Indonesia tahun 2017.
2. Data Laporan Keuangan, Anual Report Tahunan Bank Muamalat Indonesia tahun 2018.
3. Data Laporan Keuangan, Anual Report Tahunan Bank Muamalat Indonesia tahun 2019.
4. Data Laporan Keuangan, Anual Report Tahunan Bank Muamalat Indonesia tahun 2020.
5. Data Laporan Keuangan, Anual Report Tahunan Bank Muamalat Indonesia tahun 2021.
6. Jurnal- jurnal penelitian yang terkait dengan analisa laporan keuangan dengan teknik dupont system.
7. Buku- buku kepustakaan serta artikel- artikel yang berkaitan dengan analisa laporan keuangan.
8. Kajian data- data laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh BI serta OJK pada Bank Muamalat Indonesia.

Dosen Pembimbing,


Atika Ria Sari, M.BA
NIP. 19880708 201903 2 007

Metro, Juni 2022
Mahasiswa Ybs,


Maya Desfalia
1903023001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1982/In.28.1/J/TL.00/06/2022

Lampiran :-

Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.,

Atika Ria Sari (Pembimbing 1)

(Pembimbing 2)

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : MAYA DESFALIA
NPM : 1903023001
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT INDONESIA
PERIODE 2017-2021 DENGAN TEKNIK DUPONT SYSTEM

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Juni 2022

Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M

NIP 19920829 201903 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3649/In.28/D.1/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN BANK MUAMALAT
INDONESIA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3648/In.28/D.1/TL.01/10/2022,
tanggal 26 Oktober 2022 atas nama saudara:

Nama : **MAYA DESFALIA**
NPM : 1903023001
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BANK MUAMALAT INDONESIA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2017- 2021 DENGAN TEKNIK DUPONT SYSTEM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Oktober 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1433/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MAYA DESFALIA
NPM : 1903023001
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903023001

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 November 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Maya Desfalia adalah nama dari peneliti skripsi. Peneliti merupakan anak pertama dari empat bersaudara pasangan dari Bapak Mustofa dan Ibu Siti Aminah. Peneliti dilahirkan di Desa Rejosari Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 14 Desember 1996.

Peneliti menempuh pendidikan di mulai dari TK. Muslimin Kotabumi pada tahun 2001 melanjutkan ke SDN 04 Kotabumi (lulus pada tahun 2008) SMP 01 Kemala Bhayangkari (lulus pada tahun 2011) dan SMAN 04 Kotabumi (lulus pada tahun 2014), melanjutkan perguruan tinggi di STAIN Jurai Siwo Metro pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan D3 Perbankan Syariah (lulus tahun 2017) kemudian peneliti melanjutkan kembali pendidikan di perguruan tinggi IAIN Metro dengan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Peneliti berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan peneliti tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2017
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
ASET				ASSET
KAS	2.a, 3	792.451.139	891.776.140	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2.d, 4	7.001.433.998	5.372.595.880	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN				CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	2.e, 5	554.020.026	820.477.299	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(1.268.407)	(1.107.440)	Allowance for impairment losses
Neto		552.751.619	819.369.859	Net
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2.f, 6			PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		2.612.813	25.824.793	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(787.273)	(545.581)	Allowance for impairment losses
Neto		1.825.540	25.279.212	Net
INVESTASI PADA SURAT BERTARGA	2.g, 7			INVESTMENTS IN SECURITIES
Pihak ketiga		3.825.521.866	3.836.311.720	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(5.000.000)	(5.000.000)	Allowance for impairment losses
Neto		3.820.521.866	3.831.311.720	Net
EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DI JUAL KEMBALI	2.i, 8	--	402.325.568	SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESSEL
PIUTANG	2.h, 9			RECEIVABLES
Piutang <i>murabahah</i> - setelah dikurangi margin ditangguhkan sebesar Rp 7.269.927.944 tahun 2017 dan Rp 5.837.763.491 tahun 2016				Murabahah receivables - net of deferred margin income amounting to Rp 7,269,927,944 in 2017 and Rp 5,837,763,491 in 2016
Pihak ketiga		19.738.685.400	17.470.324.097	Third parties
Pihak berelasi		7.581.658	6.294.800	Related parties
Jumlah		19.746.267.058	17.476.618.897	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(403.757.176)	(610.532.581)	Allowance for impairment losses
Neto		19.342.509.882	16.866.086.316	Net
Piutang <i>Istishna</i> - setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp 605.388 tahun 2017 dan Rp 1.178.388 tahun 2016				<i>Istishna</i> receivable - net of deferred margin income of Rp 605,388 in 2017 and Rp 1,178,388 in 2016
Pihak ketiga		3.887.607	5.288.241	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(38.876)	(52.882)	Allowance for impairment losses
Neto		3.848.731	5.235.359	Net
Piutang <i>Ijarah</i>				<i>Ijarah</i> receivables
Pihak ketiga		43.734.220	39.971.173	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(6.333.299)	(9.055.630)	Allowance for impairment losses
Neto		37.400.921	30.915.543	Net
JUMLAH PIUTANG		19.793.888.885	17.521.878.311	TOTAL RECEIVABLES
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(410.129.351)	(619.641.093)	Allowance for impairment losses
Neto		19.383.759.534	16.902.237.218	Net
PINJAMAN QARDH	2.i, 10			FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		743.013.842	580.685.827	Third parties
Pihak berelasi		312.000	30.333	Related parties
Jumlah		743.325.842	580.716.160	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(26.963.718)	(31.546.057)	Allowance for impairment losses
Neto		716.362.124	549.170.103	Net

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2017
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2.u, 18	196.945.545	175.053.269	LIABILITIES DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	19	104.717.277	55.763.007	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN	2.v, 20			DEPOSITS
<i>Giro wadiah</i>				<i>Wadiah demand deposits</i>
Pihak ketiga		3.555.850.317	3.253.490.935	Third parties
Pihak berelasi		65.418.832	21.347.225	Related parties
Jumlah		3.621.269.149	3.274.838.160	Total
Tabungan wadiah - pihak ketiga		2.727.998.590	2.238.617.326	<i>Wadiah saving deposits - third parties</i>
Deposito Wakalah - pihak ketiga		--	--	<i>Wakalah deposits - third parties</i>
Jumlah		6.349.267.739	5.513.455.486	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2.w, 21	72.366.551	127.976.079	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
LIABILITAS AKSEPTASI	2.k, 14	381.685.656	264.655.293	ACCEPTANCES PAYABLE
PINJAMAN YANG DITERIMA	2.o, 22	2.431.000.000	2.669.202.675	FUND BORROWINGS
UTANG PAJAK	2.ad, 23	39.428.703	68.902.134	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2.ag, 24	239.185	14.317.789	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	2.ac, 25	146.786.397	140.864.947	POST EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION
LIABILITAS LAIN-LAIN	26	263.109.778	446.565.339	OTHER LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN		9.985.546.831	9.476.756.018	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank	2x, 27			Non-banks
Giro Mudharabah Non Bank		1.951.367.405	624.879.506	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah				Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga		10.190.489.068	9.689.690.162	Third parties
Pihak berelasi		10.187.956	11.117.457	Related parties
Jumlah tabungan mudharabah		10.200.677.024	9.700.807.619	Total mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah				Mudharabah time deposits
Pihak ketiga		29.855.281.949	25.793.317.188	Third parties
Pihak berelasi		329.748.037	287.460.295	Related parties
Jumlah deposito		30.185.029.986	26.080.777.483	Total mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank		42.337.074.415	36.406.464.608	Total temporary syirkah funds from non-banks
Bank				Banks
Giro Mudharabah Bank		113.203.876	248.711.626	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah		208.199.962	180.313.200	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah		1.596.177.656	3.980.405.497	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bank		1.917.581.494	4.409.430.323	Total temporary syirkah funds from banks
Surat Berharga Yang Diterbitkan				Securities Issued
Sukuk mudharabah subordinasi		700.000.000	1.500.000.000	Subordinated mudharabah bonds
<i>Medium Term Notes Syariah</i>		100.000.000	--	Medium Term Notes Sharia
<i>Medium Term Notes Syariah Subordinasi</i>		100.000.000	--	Medium Term Notes Sharia Subordinated
Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank Imbal Hasil Tetap		1.011.350.000	375.000.000	Interbank Mudharabah Investment
Jumlah Surat Berharga yang diterbitkan		1.911.350.000	1.875.000.000	Total of Securities Issued
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		46.166.005.909	42.690.894.931	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2017
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital Stock - par value of
Rp 200 per saham seri A dan				Rp 200 for series A shares and
Rp 100 per saham seri B				Rp 100 for series B shares
Modal dasar - 826.649.175 saham				Authorized - 826.649.175 series
seri A dan 28.346.701.650 saham seri B				A shares and 28,346,701,650 series B shares
tahun 2017 dan 2016				in 2017 and 2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
826.649.175 saham seri A dan				826,649,175 series A shares and
9.381.053.160 saham seri B				9,381,053,160 series B shares
tahun 2017 dan 2016				in 2017 and 2016
Tambahan modal disetor - bersih	1.c, 28	1.103.435.151	1.103.435.151	Additional paid-in capital-net
Keuntungan (Kerugian)	29	3.243.925.257	1.578.925.257	
pengukuran kembali program				Gain (loss) from remeasurement
imbangan pasti - setelah pajak	25	97.149.500	88.374.324	of defined benefit plan - net of tax
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan				Unrealized gain from changes in fair value
harga pasar efek tersedia untuk dijual (AFS)	7	4.311.118	94.758	of available for sale Securities (AFS)
Surplus revaluasi atas aset tetap -				Revaluation surplus on premises
setelah pajak	16	815.027.626	604.697.022	and equipment - net of tax
Saldo laba	30	281.518.252	243.220.044	Retained earnings
Jumlah Ekuitas		<u>5.545.366.904</u>	<u>3.618.746.556</u>	Total Stockholders' Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>61.696.919.644</u>	<u>55.786.397.505</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	2.z, 31			REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari penjualan		1.501.342.184	1.655.868.223	Revenue from sales
Pendapatan dari bagi hasil		1.783.921.266	1.734.277.433	Revenue sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih		41.481.047	47.650.881	Revenue from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya		383.083.159	363.254.446	Other Operating Revenue
Jumlah pendapatan bank sebagai mudharib		3.709.827.656	3.801.050.983	Total revenue from fund management as mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	2.aa, 32	(2.541.320.596)	(2.302.327.838)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURNS OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		1.168.507.060	1.498.723.145	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	33	476.126.287	324.813.140	OTHER OPERATING REVENUE
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	35	(748.004.439)	(743.975.523)	General and administrative
Karyawan	34	(802.492.698)	(880.811.834)	Employee
Bonus giro wadiah		(14.235.522)	(5.827.959)	Bonus on wadiah demand deposits
Lain-lain	37	(49.751.498)	(78.513.489)	Miscellaneous
Jumlah beban usaha		(1.614.484.157)	(1.709.128.805)	Total other operating expenses
BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF	36	(7.516.046)	(46.998.554)	PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS
(KERUGIAN) KEUNTUNGAN SELISIH KURS		20.858.825	18.357.542	(LOSS) GAIN ON FOREIGN EXCHANGES
LABA OPERASIONAL		43.491.969	85.766.468	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON-OPERATING REVENUE (EXPENSE)
Pendapatan Non Operasional	38	59.266.250	58.261.540	Non-Operating Revenue
Beban Non Operasional	39	(42.489.939)	(27.568.894)	Non-Operating Expense
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL- NETO		16.776.311	30.692.646	NON-OPERATING EXPENSE - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		60.268.280	116.459.114	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	42			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak Kini		(28.719.097)	(29.849.170)	Current Tax
Pajak Tangguhan		(5.433.620)	(6.098.854)	Deferred Tax
		(34.152.717)	(35.948.024)	
LABA NETO		26.115.563	80.511.090	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Penilaian kembali aset tetap	16	210.330.604	(7.213.060)	Revaluation surplus on premises and equipment
Pengukuran kembali atas program imbangan pasti	25	11.635.990	33.795.200	Remeasurement on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(2.908.997)	(6.645.535)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Kenaikan nilai aset keuangan atas efek-efek yang tersedia dijual yang belum direalisasi	7	5.621.813	(391.692)	Unrealized gain in value of available-for-sale mutual fund
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(1.405.453)	97.923	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah laba komprehensif lain bersih setelah pajak		223.273.956	19.642.836	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		249.389.519	100.153.926	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)	2.ae, 40	2,56	7,89	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full amount)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2018	31 Desember / December 31 2017	
ASET				ASSET
KAS	2.a, 3	776.722.379	792.451.139	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2.d, 4	5.339.428.665	7.001.433.998	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN				CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	2.e, 5	644.921.530	554.020.026	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(1.284.378)	(1.268.407)	Allowance for impairment losses
Neto		643.637.152	552.751.619	Net
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2.f, 6			PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		13.114.109	2.612.813	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(787.273)	(787.273)	Allowance for impairment losses
Neto		12.326.836	1.825.540	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2.g, 7			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		12.199.928.132	3.825.521.866	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(14.975.000)	(5.000.000)	Allowance for impairment losses
Neto		12.184.953.132	3.820.521.866	Net
PIUTANG	2.h, 8			RECEIVABLES
Piutang <i>murabahah</i> - setelah dikurangi margin ditangguhkan sebesar Rp 5.986.601.096 tahun 2018 dan Rp 7.269.927.944 tahun 2017				Murabahah receivables - net of deferred margin income amounting to Rp 5,986,601,096 in 2018 and Rp 7,269,927,944 in 2017
Pihak ketiga		15.627.019.289	19.738.685.400	Third parties
Pihak berelasi		5.202.404	7.581.658	Related parties
Jumlah		15.632.221.693	19.746.267.058	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(306.238.924)	(403.757.176)	Allowance for impairment losses
Bersih		15.325.982.769	19.342.509.882	Net
Piutang <i>Istishna</i> - setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp 2.142.034 tahun 2018 dan Rp 605.388 tahun 2017				Istishna receivable - net of deferred margin income of Rp 2,142,034 in 2018 and Rp 605,388 in 2017
Pihak ketiga		4.392.947	3.887.607	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(43.929)	(38.876)	Allowance for impairment losses
Bersih		4.349.018	3.848.731	Net
Piutang <i>Ijarah</i>				Ijarah receivables
Pihak ketiga		6.771.080	43.734.220	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(6.512.885)	(6.333.299)	Allowance for impairment losses
Bersih		258.195	37.400.921	Net
JUMLAH PIUTANG		15.643.385.720	19.793.888.885	TOTAL RECEIVABLES
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(312.795.738)	(410.129.351)	Allowance for impairment losses
Bersih		15.330.589.982	19.383.759.534	Net
PINJAMAN QARDH	2.i, 9			FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		754.724.242	743.013.842	Third parties
Pihak berelasi		553.034	312.000	Related parties
Jumlah		755.277.276	743.325.842	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(13.063.860)	(26.963.718)	Allowance for impairment losses
Bersih		742.213.416	716.362.124	Net

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

1

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2018	31 Desember / December 31 2017	
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	2.j, 10			MUDHARABAH FINANCING
Pihak ketiga		436.805.379	736.346.486	Third parties
Pihak berelasi		784.579	809.273	Related parties
Jumlah		437.589.958	737.155.759	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		(5.717.945)	(33.601.528)	Allowance for impairment losses
		431.872.013	703.554.231	Net
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	2.j, 11			MUSYARAKAH FINANCING
Pihak ketiga		16.290.760.060	19.699.007.940	Third parties
Pihak berelasi		253.111.386	158.944.349	Related parties
Jumlah		16.543.871.446	19.857.952.289	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		(687.723.411)	(697.067.544)	Allowance for impairment losses
		15.856.148.035	19.160.884.745	Net
PENYERTAAN SAHAM				INVESTMENT IN SHARES
Bersih	2.m, 12	6.095.237	30.331.317	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	2.k, 13			ACCEPTANCES RECEIVABLE
Pihak ketiga		443.703.574	800.459.584	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(6.362.587)	(8.004.596)	Allowance for impairment losses
Jumlah		437.340.987	792.454.988	Total
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH	2.n, 14			ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH
Pihak ketiga		200.278.706	220.354.352	Third parties
Pihak berelasi		-	25.688	Related parties
Akumulasi penyusutan		(14.223.492)	(20.881.453)	Accumulated depreciation
Nilai buku - neto		186.055.214	199.498.587	Book value - net
ASET TETAP	2.o, 15			PREMISES AND EQUIPMENT
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.314.861.284 tahun 2018 dan Rp1.119.943.600 tahun 2017		3.357.284.040	2.653.438.931	net of accumulated depreciation of Rp1,314,861,284 in 2018 and Rp1,119,943,600 in 2017
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	2.ag, 23.d	146.235.882	111.164.649	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET LAIN-LAIN - NETO	16	1.776.373.076	5.776.486.376	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		57.227.276.046	61.696.919.644	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2018	31 Desember / December 31 2017	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2.u, 17	198.813.500	196.945.545	LIABILITIES DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	18	84.055.187	104.717.277	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN	2.v, 19			DEPOSITS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		2.405.926.553	3.555.850.317	Third parties
Pihak berelasi		46.039.769	65.418.832	Related parties
Jumlah		2.451.966.322	3.621.269.149	Total
Tabungan wadiah - pihak ketiga		3.578.177.687	2.727.998.590	Wadiah saving deposits - third parties
Jumlah		6.030.144.009	6.349.267.739	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2.w, 20	48.199.519	72.366.551	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
EFEK EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI	21	1.072.328.400	--	SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT
LIABILITAS AKSEPTASI	2.k, 13	205.042.973	381.685.656	ACCEPTANCES PAYABLE
PINJAMAN YANG DITERIMA	22	1.150.000.000	2.431.000.000	FUND BORROWINGS
UTANG PAJAK	23	36.826.610	39.428.703	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2.ag, 24	2.619.922	239.185	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA	2.ac, 25	200.647.816	146.786.397	ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYMENT BENEFIT
LIABILITAS LAIN-LAIN	26	426.200.362	263.109.778	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		9.454.878.298	9.985.546.831	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank	2x, 27			Non-banks
Giro mudharabah		1.149.013.872	1.951.367.405	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah				Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga		10.609.005.456	10.190.489.068	Third parties
Pihak berelasi		13.729.264	10.187.956	Related parties
Jumlah tabungan mudharabah		10.622.734.720	10.200.677.024	Total mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah				Mudharabah time deposits
Pihak ketiga		27.401.502.444	29.855.281.949	Third parties
Pihak berelasi		432.178.448	329.748.037	Related parties
Jumlah deposito		27.833.680.892	30.185.029.986	Total mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank		39.605.429.484	42.337.074.415	Total temporary syirkah funds from non-banks
Bank				Banks
Giro mudharabah		107.629.417	113.203.876	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah		149.809.573	208.199.962	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah		1.038.862.196	1.596.177.656	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bank		1.296.301.186	1.917.581.494	Total temporary syirkah funds from banks
Surat Berharga Yang Diterbitkan				Securities Issued
Sukuk mudharabah subordinasi		--	700.000.000	Subordinated mudharabah sukuk
Sukuk mudharabah trust certificate		1.600.000.000	--	Trust certificate of mudharabah sukuk
Medium Term Notes Syariah		100.000.000	100.000.000	Medium Term Notes Sharia
Medium Term Notes Syariah Subordinasi		100.000.000	100.000.000	Medium Term Notes Sharia Subordinated
Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank Imbal Hasil Tetap		1.149.000.000	1.011.350.000	Certificate of Interbank Mudharabah Investment
Jumlah Surat Berharga yang diterbitkan		2.949.000.000	1.911.350.000	Total of Securities Issued
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		43.850.730.670	46.166.005.909	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

iii

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2018	31 Desember / December 31 2017	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital Stock - par value of
Rp 200 per saham seri A dan				Rp 200 for series A shares and
Rp 100 per saham seri B				Rp 100 for series B shares
Modal dasar - 826.649.175 saham				Authorized - 826,649,175 series
seri A dan 28.346.701.650 saham seri B				A shares and 28,346,701 series B shares
tahun 2018 dan 2017				in 2018 and 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
826.649.175 saham seri A dan				826,649,175 series A shares and
9.381.053.160 saham seri B				9,381,053,160 series B shares
tahun 2018 dan 2017				in 2018 and 2017
Tambahan modal disetor - bersih	1.c, 28	1.103.435.151	1.103.435.151	Additional paid-in capital-net
Keuntungan pengukuran kembali program	29	1.578.925.257	3.243.925.257	Gain from remeasurement
imbangan pasti - setelah pajak	25	67.640.348	97.149.500	of defined benefit plan - net of tax
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari perubahan	7	(16.963.907)	4.311.118	Unrealized gain (loss) from changes in fair value
harga pasar efek tersedia untuk dijual (AFS)				of available for sale Securities (AFS)
Surplus revaluasi atas aset tetap -	16	747.432.030	815.027.626	Revaluation surplus on premises
setelah pajak				and equipment - net of tax
Saldo laba		441.198.199	281.518.252	Retained earnings
Jumlah Ekuitas		<u>3.921.667.078</u>	<u>5.545.366.904</u>	Total Stockholders' Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>57.227.276.046</u>	<u>61.696.919.644</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

	Catatan/ Notes	31 Desember / Desember 31, 2018	31 Desember / Desember 31, 2017	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	31			REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari penjualan		1.471.094.206	1.501.342.184	Income from sales
Pendapatan dari bagi hasil		1.450.097.899	1.783.921.266	Income from revenue sharing
Pendapatan dari Ijarah - bersih		30.754.156	41.481.047	Income from Ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya		268.244.099	383.083.159	Other main operating income
Jumlah pendapatan bank sebagai mudharib		3.220.190.360	3.709.827.656	Total revenue from fund management as mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	32	(2.162.970.169)	(2.541.320.596)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURNS OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		1.057.220.191	1.168.507.060	BANK'S SHARE IN REVENUE SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	33	349.152.499	476.126.287	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	35	(770.610.277)	(748.004.439)	General and administrative
Karyawan	34	(845.632.021)	(802.492.698)	Employee
Bonus giro wadiah		(12.567.672)	(14.235.522)	Bonus on wadiah demand deposits
Lain-lain	37	(92.991.134)	(49.751.498)	Others
Jumlah beban usaha		(1.721.801.104)	(1.614.484.157)	Total operating expenses
PEMBALIKAN (BEBAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF	36	352.190.637	(7.516.046)	REVERSAL (PROVISION) FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS
KEUNTUNGAN SELISIH KURS		32.107.699	20.858.825	GAIN ON FOREIGN EXCHANGES
LABA USAHA		68.869.922	43.491.969	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Non Operasional	38	14.374.382	59.266.250	Non-Operating Income
Beban Non Operasional	39	(37.438.432)	(42.489.939)	Non-Operating Expense
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL- NETO		(23.064.050)	16.776.311	NON-OPERATING (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK		45.805.872	60.268.280	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	23.b			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak Kini		(18.471.940)	(28.719.097)	Current Tax
Pajak Tangguhan		18.668.112	(5.433.620)	Deferred Tax
		196.172	(34.152.717)	
LABA BERSIH		46.002.044	26.115.563	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Penilaian kembali aset tetap	16	46.082.307	210.330.604	Revaluation surplus on premises and equipment
Pengukuran kembali atas program imbangan pasti	25	(39.281.292)	11.635.990	Remeasurement on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		9.820.323	(2.908.997)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Kenaikan nilai aset keuangan atas efek-efek yang tersedia dijual yang belum direalisasi	7	(28.366.700)	5.621.813	Unrealized gain in value of available-for-sale mutual fund
Pajak penghasilan terkait akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		7.091.675	(1.405.453)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah laba komprehensif lain bersih setelah pajak		(4.653.687)	223.273.956	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		41.348.357	249.389.519	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)		4,51	2,56	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full amount)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2019	31 Desember / December 31 2018	
ASET				ASSET
KAS	2.a, 3	764.526.569	776.722.379	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2.d, 4	2.505.388.141	5.339.428.665	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN				CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	2.e, 5	340.053.684	644.921.530	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		—	(1.284.378)	Allowance for impairment losses
Neto		340.053.684	643.637.152	Net
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2.f, 6			PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		38.612.888	13.114.109	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(787.273)	(787.273)	Allowance for impairment losses
Neto		37.825.615	12.326.836	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2.g, 7			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		11.347.870.179	12.199.928.132	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(14.975.000)	(14.975.000)	Allowance for impairment losses
Neto		11.332.895.179	12.184.953.132	Net
PIUTANG	2.h, 8			RECEIVABLES
Piutang <i>murabahah</i> - setelah dikurangi margin ditangguhkan sebesar Rp 5.477.953.390 tahun 2019 dan Rp 5.986.601.096 tahun 2018				<i>Murabahah receivables - net of deferred margin income amounting to Rp 5.477.953.390 in 2019 and Rp 5.986.601.096 in 2018</i>
Pihak ketiga		14.134.112.000	15.627.019.289	Third parties
Pihak berelasi		4.015.775	5.202.404	Related parties
Jumlah		14.138.127.775	15.632.221.693	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		(332.310.302)	(306.238.924)	Allowance for impairment losses
		13.805.817.473	15.325.982.769	Net
Piutang <i>Istishna</i> - setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp 1.925.490 tahun 2019 dan Rp 2.142.034 tahun 2018				<i>Istishna receivable - net of deferred margin income of Rp 1,925,490 in 2019 and Rp 2,142,034 in 2018</i>
Pihak ketiga		3.725.303	4.392.947	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		(37.253)	(43.929)	Allowance for impairment losses
		3.688.050	4.349.018	Net
Piutang <i>Ijarah</i>				<i>Ijarah receivables</i>
Pihak ketiga		9.949.605	6.771.080	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		(5.985.397)	(6.512.885)	Allowance for impairment losses
		3.964.208	258.195	Net
JUMLAH PIUTANG		14.151.802.683	15.643.385.720	TOTAL RECEIVABLES
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		(338.332.952)	(312.795.738)	Allowance for impairment losses
		13.813.469.731	15.330.589.982	Net
PINJAMAN QARDH	2.i, 9			FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		581.287.380	754.724.242	Third parties
Pihak berelasi		—	553.034	Related parties
Jumlah		581.287.380	755.277.276	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		(3.817.632)	(13.063.860)	Allowance for impairment losses
		577.469.748	742.213.416	Net
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	2.j, 10			MUDHARABAH FINANCING
Pihak ketiga		756.513.534	436.805.379	Third parties
Pihak berelasi		—	784.579	Related parties
Jumlah		756.513.534	437.589.958	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		(8.016.858)	(5.717.945)	Allowance for impairment losses
		748.496.676	431.872.013	Net
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	2.j, 11			MUSYARAKAH FINANCING
Pihak ketiga		14.205.215.228	16.290.760.060	Third parties
Pihak berelasi		1.668.688	253.111.386	Related parties
Jumlah		14.206.883.916	16.543.871.446	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		(198.584.139)	(687.723.411)	Allowance for impairment losses
		14.008.299.777	15.856.148.035	Net

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2019	31 Desember / December 31 2018	
PENYERTAAN SAHAM	2.m, 12	407.711.237	6.095.237	INVESTMENT IN SHARES
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		--	--	Allowance for impairment losses
		407.711.237	6.095.237	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	2.k, 13			ACCEPTANCES RECEIVABLE
Pihak ketiga		411.265.095	443.703.574	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(4.784.387)	(6.362.587)	Allowance for impairment losses
Jumlah		406.480.708	437.340.987	Total
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK LJARAH	2.n, 14			ASSETS ACQUIRED FOR LJARAH
Pihak ketiga		198.865.009	200.278.706	Third parties
Akumulasi penyusutan		(18.344.581)	(14.223.492)	Accumulated depreciation
Jumlah		180.520.428	186.055.214	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		--	--	Allowance for impairment losses
Nilai buku - neto		180.520.428	186.055.214	Book value - net
ASET TETAP	2.o, 15			PREMISES AND EQUIPMENT
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.480.143.143 tahun 2019 dan Rp1.314.861.284 tahun 2018		3.131.870.759	3.357.284.040	net of accumulated depreciation of Rp1,480,143,143 in 2019 and Rp1,314,861,284 in 2018
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	2.ag, 23.d	143.110.743	146.235.882	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET LAIN-LAIN - NETO	16	2.157.400.440	1.776.373.076	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		50.555.519.435	57.227.276.046	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2019	31 Desember / December 31 2018	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2.u, 17	87.699.569	198.813.500	LIABILITIES DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	18	76.293.382	84.055.187	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN	2.v, 19			DEPOSITS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		2.501.125.758	2.405.926.553	Third parties
Pihak berelasi		30.576.873	46.039.769	Related parties
Jumlah		2.531.702.631	2.451.966.322	Total
Tabungan wadiah - pihak ketiga		4.472.053.545	3.578.177.687	Wadiah saving deposits - third parties
Deposito Wakalah - pihak ketiga		--	--	Wakalah deposits - third parties
Jumlah		7.003.756.176	6.030.144.009	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2.w, 20	117.315.232	48.199.519	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
EFEK EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI	21	1.352.033.085	1.072.328.400	SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT
LIABILITAS AKSEPTASI	2.k, 13	261.933.502	205.042.973	ACCEPTANCES PAYABLE
PINJAMAN YANG DITERIMA	22	277.765.000	1.150.000.000	FUND BORROWINGS
UTANG PAJAK	23	34.264.731	36.826.610	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI	2.ag, 24	1.668.380	2.619.922	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA	2.ac, 25	174.521.826	200.647.816	ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYMENT BENEFIT
LIABILITAS LAIN-LAIN	26	235.632.878	426.200.362	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		9.622.883.761	9.454.878.298	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank	2x, 27			Non-banks
Giro mudharabah		1.131.495.575	1.149.013.872	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah				Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga		10.297.151.050	10.609.005.456	Third parties
Pihak berelasi		11.516.570	13.729.264	Related parties
Jumlah tabungan mudharabah		10.308.667.620	10.622.734.720	Total mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah				Mudharabah time deposits
Pihak ketiga		21.548.344.518	27.401.502.444	Third parties
Pihak berelasi		364.948.534	432.178.448	Related parties
Jumlah deposito		21.913.293.052	27.833.680.892	Total mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank		33.353.456.247	39.605.429.484	Total temporary syirkah funds from non-banks
Bank				Banks
Giro mudharabah		58.246.540	107.629.417	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah		506.512.086	149.809.573	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah		985.362.514	1.038.862.196	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bank		1.550.121.140	1.296.301.186	Total temporary syirkah funds from banks
Surat Berharga Yang Diterbitkan				Securities Issued
Sukuk mudharabah subordinasi		1.746.880.000	1.600.000.000	Subordinated mudharabah sukuk
Medium Term Notes Syariah		--	100.000.000	Medium Term Notes Sharia
Medium Term Notes Syariah Subordinasi		100.000.000	100.000.000	Medium Term Notes Sharia Subordinated
Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank Imbal Hasil Tetap		245.000.000	1.149.000.000	Certificate of Interbank Mudharabah Investment
Jumlah Surat Berharga yang diterbitkan		2.091.880.000	2.949.000.000	Total of Securities Issued
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		36.995.457.387	43.850.730.670	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2019	31 Desember / December 31 2018	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital Stock - par value of
Rp 200 per saham seri A dan				Rp 200 for series A shares and
Rp 100 per saham seri B				Rp 100 for series B shares
Modal dasar - 826.649.175 saham				Authorized - 826,649,175 series
seri A dan 28.346.701 saham seri B				A shares and 28,346,701 series B shares
tahun 2019 dan 2018				in 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
826.649.175 saham seri A dan				826,649,175 series A shares and
9.381.053.160 saham seri B				9,381,053,160 series B shares
tahun 2019 dan 2018				in 2019 and 2018
		1.103.435.151	1.103.435.151	Additional paid-in capital-net
Tambahan modal disetor - bersih	1.c, 28	1.578.925.257	1.578.925.257	Gain from remeasurement
Keuntungan pengukuran kembali program				of defined benefit plan - net of tax
imbangan pasti - setelah pajak	25	60.026.597	67.640.348	Unrealized gain (loss) from changes
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi				in fair value of available
dari perubahan harga pasar				for sale Securities (AFS)
efek tersedia untuk dijual (AFS)	7	(10.165.278)	(16.963.907)	Revaluation surplus on premises
Surplus revaluasi atas aset tetap -				and equipment - net of tax
setelah pajak	16	690.593.079	747.432.030	Retained earnings
Saldo laba	30	514.363.481	441.198.199	Total Stockholders' Equity
Jumlah Ekuitas		<u>3.937.178.287</u>	<u>3.921.667.078</u>	
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>50.555.519.435</u>	<u>57.227.276.046</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
TAGIHAN AKSEPTASI	2.k, 13			ACCEPTANCES RECEIVABLE
Pihak ketiga		125.809.138	411.265.095	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(2.383.786)	(4.784.387)	Allowance for impairment losses
Jumlah		123.425.352	406.480.708	Total
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH	2.n, 14			ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH
Pihak ketiga		191.208.473	198.865.009	Third parties
Akumulasi penyusutan		(9.587.398)	(18.344.581)	Accumulated depreciation
Jumlah		181.621.075	180.520.428	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		--	--	Allowance for impairment losses
Nilai buku - neto		181.621.075	180.520.428	Book value - net
ASET TETAP	2.o, 15			PREMISES AND EQUIPMENT
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.557.070.824 tahun 2020 dan Rp1.480.143.143 tahun 2019		2.985.278.945	3.131.870.759	net of accumulated depreciation of Rp1,557,070,824 in 2020 and Rp1,480,143,143 in 2019
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	2.ag, 23.d	141.927.639	143.110.743	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET LAIN-LAIN - NETO	16	2.842.186.614	2.157.400.440	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		51.241.303.583	50.555.519.435	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2019	31 Desember / December 31 2018	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	31			REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari penjualan		1.178.213.058	1.471.094.206	Income from sales
Pendapatan dari bagi hasil		1.217.771.838	1.450.097.899	Income from revenue sharing
Pendapatan dari Ijarah - bersih		4.871.726	30.754.156	Income from revenue from Ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya		378.834.242	268.244.099	Other main operating income
Jumlah pendapatan bank sebagai mudharib		2.779.690.864	3.220.190.360	Total revenue from fund management as mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	32	(2.396.720.810)	(2.241.736.938)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURNS OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		382.970.054	978.453.422	BANK'S SHARE IN REVENUE SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	33	647.444.024	349.152.499	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	35	(666.162.881)	(691.843.508)	General and administrative
Karyawan	34	(770.738.563)	(845.632.021)	Employee
Bonus giro wadiah		(11.256.531)	(12.567.672)	Bonus on wadiah demand deposits
Lain-lain	37	(102.129.771)	(92.991.134)	Others
Jumlah beban usaha		(1.550.287.746)	(1.643.034.335)	Total other operating expenses
PEMBALIKAN (BEBAN) CADANGAN KERUGIAN DAN NON PRODUKTIF	36	507.381.659	352.190.637	REVERSAL (PROVISION) FOR IMPAIRMENT NON-EARNING ASSETS
KEUNTUNGAN SELISIH KURS		32.000.645	32.107.699	GAIN ON FOREIGN EXCHANGES
LABA USAHA		19.508.636	68.869.922	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Non Operasional	38	20.527.628	14.374.382	Non-Operating Revenue
Beban Non Operasional	39	(13.869.866)	(37.438.432)	Non-Operating Expense
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL- NETO		6.657.762	(23.064.050)	NON-OPERATING (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK		26.166.398	45.805.872	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	23			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak Kini		(6.443.221)	(18.471.940)	Current Tax
Pajak Tangguhan		(3.396.846)	18.668.112	Deferred Tax
		(9.840.067)	196.172	
LABA BERSIH		16.326.331	46.002.044	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Penilaian kembali aset tetap	16	--	46.082.307	Revaluation surplus on premises and equipment
Pengukuran kembali atas program imbangan pasti	25	(10.151.668)	(39.281.292)	Remeasurement on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait		2.537.917	9.820.323	Related income tax
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will be reclassified to profit or loss</i>
Kenalkan nilai aset keuangan atas efek-efek yang tersedia dijual yang belum direalisasi	7	9.064.839	(28.366.700)	Unrealized gain in value of available-for-sale mutual fund
Pajak penghasilan terkait		(2.266.210)	7.091.675	Related income tax
Jumlah laba komprehensif lain bersih setelah pajak		(815.122)	(4.653.687)	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		15.511.209	41.348.357	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)		1,60	4,51	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full amount)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
ASET				ASSET
KAS	2.a, 3	732.760.187	764.526.569	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2.d, 4	2.835.513.916	2.505.388.141	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN				CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	2.e, 5	492.968.680	340.053.684	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		--	--	Allowance for impairment losses
Neto		492.968.680	340.053.684	Net
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2.f, 6			PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		4.057.563	38.612.888	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(587.273)	(787.273)	Allowance for impairment losses
Neto		3.470.290	37.825.615	Net
INVESTASI PADA SURAT BERTAHAGA	2.g, 7			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		12.185.387.237	11.347.870.179	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(14.975.000)	(14.975.000)	Allowance for impairment losses
Neto		12.170.412.237	11.332.895.179	Net
PIUTANG	2.h, 8			RECEIVABLES
Piutang murabahah - setelah dikurangi margin ditanggung sebesar Rp 4.267.515.341 tahun 2020 dan Rp 5.116.463.074 tahun 2019				Murabahah receivables - net of deferred margin income amounting to Rp 4,267,515,341 in 2020 and Rp 5,116,463,074 in 2019
Pihak ketiga		12.876.638.349	14.134.112.000	Third parties
Pihak berelasi		4.173.110	4.015.775	Related parties
Jumlah		12.880.811.459	14.138.127.775	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(351.980.638)	(332.310.302)	Allowance for impairment losses
Bersih		12.528.830.821	13.805.817.473	Net
Piutang Istishna - setelah dikurangi pendapatan margin yang ditanggung masing-masing sebesar Rp 1.872.149 tahun 2020 dan Rp 2.064.194 tahun 2019				Istishna receivable - net of deferred margin income of Rp 1,872,149 in 2020 Rp 2,064,194 in 2019
Pihak ketiga		17.938.410	3.725.303	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(178.190)	(37.253)	Allowance for impairment losses
Bersih		17.760.220	3.688.050	Net
Piutang Ijarah				Ijarah receivables
Pihak ketiga		6.710.390	9.949.605	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(3.843.060)	(5.985.397)	Allowance for impairment losses
Bersih		2.867.330	3.964.208	Net
JUMLAH PIUTANG		12.905.460.259	14.151.802.683	TOTAL RECEIVABLES
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(356.001.888)	(338.332.952)	Allowance for impairment losses
Bersih		12.549.458.371	13.813.469.731	Net
PINJAMAN QARDH	2.i, 9			FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		898.308.055	581.287.380	Third parties
Pihak berelasi		24.420	-	Related parties
Jumlah		898.332.475	581.287.380	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(14.895.913)	(3.817.632)	Allowance for impairment losses
Bersih		883.436.562	577.469.748	Net
PEMBIAYAAN HUDHARABAH	2.j, 10			MUDHARABAH FINANCING
Pihak ketiga		620.075.366	756.513.534	Third parties
Pihak berelasi		--	--	Related parties
Jumlah		620.075.366	756.513.534	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(6.518.050)	(8.016.858)	Allowance for impairment losses
Bersih		613.557.316	748.496.676	Net
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	2.k, 11			MUSYARAKAH FINANCING
Pihak ketiga		14.476.666.949	14.205.215.228	Third parties
Pihak berelasi		1.808.733	1.668.688	Related parties
Jumlah		14.478.475.682	14.206.883.916	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(200.900.520)	(198.584.139)	Allowance for impairment losses
Bersih		14.277.575.162	14.008.299.777	Net
PENYERTAAN SAHAM	2.m, 12			INVESTMENT IN SHARES
Cadangan Kerugian penurunan nilai		--	--	Allowance for impairment losses
Bersih		407.711.237	407.711.237	Net

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	31			REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari penjualan		1.164.309.103	1.178.213.058	Income from sales
Pendapatan dari bagi hasil		998.198.620	1.217.771.838	Income from revenue sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih		3.025.155	4.871.726	Income from revenue from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya		266.074.567	378.834.242	Other main operating income
Jumlah pendapatan bank sebagai <i>mudharib</i>		2.431.607.445	2.779.690.864	Total revenue from fund management as mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	32	(1.610.047.423)	(2.396.720.810)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURNS OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		821.560.022	382.970.054	BANK'S SHARE IN REVENUE SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	33	574.640.428	647.444.024	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	35	(568.216.379)	(666.162.881)	General and administrative
Karyawan	34	(703.031.794)	(770.738.563)	Employee
Bonus giro <i>wadiah</i>		(7.093.553)	(11.256.531)	Bonus on <i>wadiah</i> demand deposits
Lain-lain	37	(67.133.565)	(102.129.771)	Others
Jumlah beban usaha		(1.345.475.291)	(1.550.287.746)	Total other operating expenses
PEMBALIKAN (BEBAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF	36	(64.413.824)	507.381.659	REVERSAL (PROVISION) FOR IMPAIRMENT LOSSES OF EARNING AND NON-EARNING ASSETS
KEUNTUNGAN SELISIH KURS		30.081.048	32.000.645	GAIN ON FOREIGN EXCHANGES
LABA USAHA		16.392.383	19.508.636	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Non Operasional	38	15.144.725	20.527.628	Non-Operating Revenue
Beban Non Operasional	39	(16.519.073)	(13.869.866)	Non-Operating Expense
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL- NETO		(1.374.348)	6.657.762	NON-OPERATING (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK		15.018.035	26.166.398	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	23			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak Kini		(3.373.257)	(6.443.221)	Current Tax
Pajak Tangguhan		(1.625.039)	(3.396.846)	Deferred Tax
		(4.998.296)	(9.840.067)	
LABA BERSIH		10.019.739	16.326.331	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	25	12.146.037	(10.151.668)	Remeasurement on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait		(2.672.128)	2.537.917	Related income tax
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Kenaikan nilai aset keuangan atas efek-efek yang tersedia dijual yang belum direalisasi	7	12.869.793	9.064.839	Unrealized gain in value of available-for-sale mutual fund
Pajak penghasilan terkait		(2.831.354)	(2.266.210)	Related income tax
Jumlah laba komprehensif lain bersih setelah pajak		19.512.348	(815.122)	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		29.532.087	15.511.209	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)		0,98	1,60	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full amount)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2.u, 17	120.301.440	87.699.569	LIABILITIES DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	18	74.903.401	76.293.392	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN	2.v, 19			DEPOSITS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		2.532.901.588	2.501.125.758	Third parties
Pihak berelasi		32.161.778	30.576.873	Related parties
Jumlah		2.565.063.366	2.531.702.631	Total
Tabungan wadiah - pihak ketiga		4.794.150.614	4.472.053.545	Wadiah saving deposits - third parties
Deposito Wakalah - pihak ketiga		--	--	Wakalah deposits - third parties
Jumlah		7.359.213.980	7.003.756.176	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2.w, 20	86.763.182	117.315.232	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
EFEK EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI	21	1.302.038.601	1.352.033.085	SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT
LIABILITAS AKSEPTASI	2.k, 13	24.949.783	261.933.502	ACCEPTANCES PAYABLE
PINJAMAN YANG DITERIMA	22	100.000.000	277.765.000	FUND BORROWINGS
UTANG PAJAK	23	27.696.283	34.264.731	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2.ag, 24	1.510.940	1.668.380	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA	2.ac, 25	162.441.725	174.521.826	ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYMENT BENEFIT
LIABILITAS LAIN-LAIN	26	258.269.774	235.632.878	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		9.518.089.109	9.622.883.761	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank	2x, 27			Non-banks
Giro mudharabah		1.540.646.966	1.131.495.575	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah				Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga		9.736.853.593	10.297.151.050	Third parties
Pihak berelasi		11.604.907	11.516.570	Related parties
Jumlah tabungan mudharabah		9.748.458.500	10.308.667.620	Total mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah				Mudharabah time deposits
Pihak ketiga		22.408.633.152	21.548.344.518	Third parties
Pihak berelasi		367.296.393	364.948.534	Related parties
Jumlah deposito		22.775.929.545	21.913.293.052	Total mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank		34.065.035.011	33.353.456.247	Total temporary syirkah funds from non-banks
Bank				Banks
Giro mudharabah		83.815.759	58.246.540	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah		486.115.850	506.512.086	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah		1.169.844.681	985.362.514	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bank		1.739.776.290	1.550.121.140	Total temporary syirkah funds from banks
Surat Berharga Yang Diterbitkan				Securities Issued
Sukuk mudharabah subordinasi		1.851.692.800	1.746.880.000	Subordinated mudharabah sukuk
Medium Term Notes Syariah Subordinasi		100.000.000	100.000.000	Medium Term Notes Sharia Subordinated
Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank Imbal Hasil Tetap		--	245.000.000	Certificate of Interbank Mudharabah Investment
Jumlah Surat Berharga yang diterbitkan		1.951.692.800	2.091.880.000	Total of Securities Issued
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		37.756.504.101	36.995.457.387	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital Stock - par value of
Rp 200 per saham seri A dan				Rp 200 for series A shares and
Rp 100 per saham seri B				Rp 100 for series B shares
Modal dasar - 826.649.175 saham				Authorized - 826,649,175 series
seri A dan 42.346.701.650 saham seri B				A shares and 42,346,701,650 series B shares
tahun 2020 dan 2019				in 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
826.649.175 saham seri A dan				826,649,175 series A shares and
9.381.053.160 saham seri B				9,381,053,160 series B shares
tahun 2020 dan 2019				in 2020 and 2019
Tambahan modal disetor - bersih	1.c, 28	1.103.435.151	1.103.435.151	Additional paid-in capital-net
Keuntungan pengukuran kembali program	29	1.578.925.257	1.578.925.257	Gain from remeasurement
imbalan pasti - setelah pajak	25	69.500.506	60.026.597	of defined benefit plan - net of tax
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari perubahan				Unrealized gain (loss) from changes in fair value
harga pasar efek tersedia untuk dijual (AFS)	7	(126.840)	(10.165.278)	of available for sale Securities (AFS)
Surplus revaluasi atas aset tetap -				Revaluation surplus on premises
setelah pajak	16	633.754.128	690.593.079	and equipment - net of tax
Saldo laba	30	581.222.171	514.363.481	Retained earnings
Jumlah Ekuitas		<u>3.966.710.373</u>	<u>3.937.178.287</u>	Total Stockholders' Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>51.241.303.583</u>	<u>50.555.519.435</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	31			REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari penjualan		1.164.309.103	1.178.213.058	Income from sales
Pendapatan dari bagi hasil		998.198.620	1.217.771.838	Income from revenue sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih		3.025.155	4.871.726	Income from revenue from <i>Ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya		266.074.567	378.834.242	Other main operating income
Jumlah pendapatan bank sebagai <i>mudharib</i>		2.431.607.445	2.779.690.864	Total revenue from fund management as <i>mudharib</i>
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	32	(1.610.047.423)	(2.396.720.810)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURNS OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		821.560.022	382.970.054	BANK'S SHARE IN REVENUE SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	33	574.640.428	647.444.024	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	35	(568.216.379)	(666.162.881)	General and administrative
Karyawan	34	(703.031.794)	(770.738.563)	Employee
Bonus giro <i>wadiah</i>		(7.093.553)	(11.256.531)	Bonus on <i>wadiah</i> demand deposits
Lain-lain	37	(67.133.565)	(102.129.771)	Others
Jumlah beban usaha		(1.345.475.291)	(1.550.287.746)	Total other operating expenses
PEMBALIKAN (BEBAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF	36	(64.413.824)	507.381.659	REVERSAL (PROVISION) FOR IMPAIRMENT LOSSES OF EARNING AND NON-EARNING ASSETS
KEUNTUNGAN SELISIH KURS		30.081.048	32.000.645	GAIN ON FOREIGN EXCHANGES
LABA USAHA		16.392.383	19.508.636	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Non Operasional	38	15.144.725	20.527.628	Non-Operating Revenue
Beban Non Operasional	39	(16.519.073)	(13.869.866)	Non-Operating Expense
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL- NETO		(1.374.348)	6.657.762	NON-OPERATING (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK		15.018.035	26.166.398	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	23			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak Kini		(3.373.257)	(6.443.221)	Current Tax
Pajak Tangguhan		(1.625.039)	(3.396.846)	Deferred Tax
		(4.998.296)	(9.840.067)	
LABA BERSIH		10.019.739	16.326.331	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	25	12.146.037	(10.151.668)	Remeasurement on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait		(2.672.128)	2.537.917	Related income tax
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Kenaikan nilai aset keuangan atas efek-efek yang tersedia dijual yang belum direalisasi	7	12.869.793	9.064.839	Unrealized gain in value of available-for-sale mutual fund
Pajak penghasilan terkait		(2.831.354)	(2.266.210)	Related income tax
Jumlah laba komprehensif lain bersih setelah pajak		19.512.348	(815.122)	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		29.532.087	15.511.209	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)		0,98	1,60	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full amount)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements
are an integral part of financial statements

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2021	31 Desember / December 31 2020	
ASET				ASSET
KAS	2.a, 3	745.190.145	732.760.187	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2.d, 4	6.502.230.839	2.835.513.916	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN	2.e, 5	397.510.597	492.968.680	CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		--	--	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		--	--	Allowance for impairment losses
Neto		397.510.597	492.968.680	Net
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2.f, 6	4.087.938	4.057.563	PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		(418.830)	(587.273)	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		3.669.108	3.470.290	Allowance for impairment losses
Neto				Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2.g, 7	26.935.960.511	12.185.387.237	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		(9.975.000)	(14.975.000)	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		26.925.985.511	12.170.412.237	Allowance for impairment losses
Neto				Net
PIUTANG	2.h, 8			RECEIVABLES
Piutang <i>murabahah</i> - setelah dikurangi margin ditangguhkan sebesar Rp 2.087.540.600 tahun 2021 dan Rp 4.267.515.341 tahun 2020		7.697.644.063	12.876.638.349	Murabahah receivables - net of deferred margin income amounting to Rp 2,087,540,600 in 2021 and Rp 4,267,515,341 in 2020
Pihak ketiga		3.001.452	4.173.110	Third parties
Pihak berelasi		7.700.645.515	12.880.811.459	Related parties
Jumlah		(222.268.268)	(351.980.638)	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		7.478.377.247	12.528.830.821	Allowance for impairment losses
				Net
Piutang <i>Istishna</i> - setelah dikurangi margin ditangguhkan sebesar Rp 1.283.423 tahun 2021 dan Rp 1.872.149 tahun 2020		1.702.215	17.938.410	Istishna receivables - net of deferred margin income amounting to Rp 1,283,423 in 2021 and Rp 1,872,149 in 2020
Pihak ketiga		(30.763)	(178.190)	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		1.671.452	17.760.220	Allowance for impairment losses
				Net
Piutang <i>Ijarah</i>				Ijarah receivables
Pihak ketiga		1.096.729	6.710.390	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		(1.096.729)	(3.843.060)	Allowance for impairment losses
		--	2.867.330	Net
JUMLAH PIUTANG		7.703.444.459	12.905.460.259	TOTAL RECEIVABLES
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		(223.395.760)	(356.001.888)	Allowance for impairment losses
		7.480.048.699	12.549.458.371	Net
PINJAMAN QARDH	2.i, 9	689.035.366	898.308.055	FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		133.960	24.420	Third parties
Pihak berelasi		689.169.326	898.332.475	Related parties
Jumlah		(17.004.265)	(14.895.913)	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		672.165.061	883.436.562	Allowance for impairment losses
				Net

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2021	31 Desember / December 31 2020	
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	2.j, 10			MUDHARABAH FINANCING
Pihak ketiga		526.139.969	620.075.366	Third parties
Pihak berelasi		--	--	Related parties
Jumlah		526.139.969	620.075.366	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(9.105.453)	(6.518.050)	Allowance for impairment losses
Bersih		517.034.516	613.557.316	Net
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	2.j, 11			MUSYARAKAH FINANCING
Pihak ketiga		9.121.102.309	14.476.666.949	Third parties
Pihak berelasi		1.291.811	1.808.733	Related parties
Jumlah		9.122.394.120	14.478.475.682	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(290.730.567)	(200.900.520)	Allowance for impairment losses
Bersih		8.831.663.553	14.277.575.162	Net
PENYERTAAN SAHAM	2.m, 12			INVESTMENT IN SHARES
Cadangan Kerugian penurunan nilai		407.711.237	407.711.237	Allowance for impairment losses
Bersih		(60.242.400)	--	Net
		347.468.837	407.711.237	
TAGIHAN AKSEPTASI	2.k, 13			ACCEPTANCES RECEIVABLE
Pihak ketiga		127.446.769	125.809.138	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(64.353.735)	(2.383.786)	Allowance for impairment losses
Jumlah		63.093.034	123.425.352	Total
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH	2.n, 14			ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH
Pihak ketiga		2.640.097	191.208.473	Third parties
Akumulasi penyusutan		(2.372.439)	(9.587.398)	Accumulated depreciation
Jumlah		267.658	181.621.075	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		--	--	Allowance for impairment losses
Nilai buku - neto		267.658	181.621.075	Book value - net
ASET TETAP	2.o, 15			PREMISES AND EQUIPMENT
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.671.071.667 tahun 2021 dan Rp1.557.070.824 tahun 2020		2.843.848.815	2.985.278.945	net of accumulated depreciation of Rp1,671,071,667 in 2021 and Rp1,557,070,824 in 2020
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	2.ag, 23.d	140.464.747	141.927.639	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET LAIN-LAIN - NETO	16	3.428.533.199	2.842.186.614	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		58.899.174.319	51.241.303.583	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2021	31 Desember / December 31 2020	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2.u, 17	1.083.107.314	120.301.440	LIABILITIES DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	18	39.711.545	74.903.401	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN	2.v, 19			DEPOSITS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		4.081.788.376	2.532.901.588	Third parties
Pihak berelasi		14.017.811	32.161.778	Related parties
Jumlah		4.095.806.187	2.565.063.366	Total
Tabungan wadiah - pihak ketiga		5.580.622.214	4.794.150.614	Wadiah saving deposits - third parties
Deposito Wakalah - pihak ketiga		--	--	Wakalah deposits - third parties
Jumlah		9.676.428.401	7.359.213.980	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2.w, 20	78.846.208	86.763.182	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
EFEK EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI	21	--	1.302.038.601	SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT
LIABILITAS AKSEPTASI	2.k, 13	25.270.423	24.949.783	ACCEPTANCES PAYABLE
PINJAMAN YANG DITERIMA	22	100.000.000	100.000.000	FUND BORROWINGS
UTANG PAJAK	23	22.048.495	27.696.283	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2.ag, 24	815.650	1.510.940	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA	2.ac, 25	153.743.250	162.441.725	ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYMENT BENEFIT
LIABILITAS LAIN-LAIN	26	374.674.810	258.269.774	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		11.554.646.096	9.518.089.109	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank	2x, 27			Non-banks
Giro mudharabah		2.052.623.596	1.540.646.966	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah				Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga		10.436.616.197	9.736.853.593	Third parties
Pihak berelasi		15.980.446	11.604.907	Related parties
Jumlah tabungan mudharabah		10.452.596.643	9.748.458.500	Total mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah				Mudharabah time deposits
Pihak ketiga		14.613.652.470	22.408.633.152	Third parties
Pihak berelasi		10.076.073.088	367.296.393	Related parties
Jumlah deposito		24.689.725.558	22.775.929.545	Total mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank		37.194.945.797	34.065.035.011	Total temporary syirkah funds from non-banks
Bank				Banks
Giro mudharabah		94.153.533	83.815.759	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah		585.513.657	486.115.850	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah		958.473.062	1.169.844.681	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bank		1.638.140.252	1.739.776.290	Total temporary syirkah funds from banks
Surat Berharga Yang Diterbitkan				Securities Issued
Sukuk mudharabah		2.440.856.000	--	Mudharabah sukuk
Sukuk mudharabah subordinasi		1.984.237.625	1.851.692.800	Subordinated mudharabah sukuk
Medium Term Notes Syariah Subordinasi		100.000.000	100.000.000	Medium Term Notes Sharia Subordinated
Jumlah Surat Berharga yang diterbitkan		4.525.093.625	1.951.692.800	Total of Securities Issued
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		43.358.179.674	37.756.504.101	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2021	31 Desember / December 31 2020	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital Stock - par value of
Rp 200 per saham seri A dan				Rp 200 for series A shares and
Rp 100 per saham seri B				Rp 100 for series B shares
Modal dasar - 826.649.175 saham				Authorized - 826,649,175 series
seri A, 42.346.701.650 saham seri B dan				A shares, 42,346,701,650 series B shares
40.000.000.000 saham seri C tahun 2021				and 40,000,000,000 series C shares in 2021
serta 826.649.175 saham seri A dan				and 826,649,175 series A shares
42.346.701.650 saham seri B tahun 2020				and 42,346,701,650 series B shares in 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
826.649.175 saham seri A dan				826,649,175 series A shares and
9.381.053.160 saham seri B				9,381,053,160 series B shares
tahun 2021 dan 2020	1.c, 28	1.103.435.151	1.103.435.151	in 2021 and 2020
Tambahan modal disetor - bersih	29	1.578.925.257	1.578.925.257	Additional paid-in capital-net
Keuntungan pengukuran kembali program				Gain from remeasurement
imbangan pasti - setelah pajak	25	78.081.619	69.500.506	of defined benefit plan - net of tax
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari				Unrealized gain (loss) from changes
perubahan harga pasar efek tersedia				in fair value of available
untuk dijual (AFS)	7	2.003.172	(126.840)	for sale Securities (AFS)
Surplus revaluasi atas aset tetap -				Revaluation surplus on premises
setelah pajak	16	576.915.177	633.754.128	and equipment - net of tax
Saldo laba	30	646.988.173	581.222.171	Retained earnings
Jumlah Ekuitas		<u>3.986.348.549</u>	<u>3.966.710.373</u>	Total Stockholders' Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>58.899.174.319</u>	<u>51.241.303.583</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2021	31 Desember / December 31 2020	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	31			REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari penjualan		830.746.567	1.164.309.103	Income from sales
Pendapatan dari bagi hasil		970.066.086	998.198.620	Income from revenue sharing
Pendapatan dari ijarah - bersih		2.910.981	3.025.155	Income from revenue from Ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya		336.066.706	266.074.567	Other main operating income
Jumlah pendapatan bank sebagai mudharib		2.139.790.340	2.431.607.445	Total revenue from fund management as mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	32	(1.386.516.036)	(1.610.047.423)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURNS OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		753.274.304	821.560.022	BANK'S SHARE IN REVENUE SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	33	583.694.903	574.640.428	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	35	(515.829.436)	(568.216.379)	General and administrative
Karyawan	34	(685.063.340)	(703.031.794)	Employee
Bonus giro wadiah		(21.390.798)	(7.093.553)	Bonus on wadiah demand deposits
Lain-lain	37	(103.329.365)	(67.133.565)	Others
Jumlah beban usaha		(1.325.612.939)	(1.345.475.291)	Total other operating expenses
PEMBALIKAN (BEBAN) CADANGAN KERUGIAN DAN NON PRODUKTIF	36	(16.032.681)	(64.413.824)	REVERSAL (PROVISION) FOR IMPAIRMENT NON-EARNING ASSETS
KEUNTUNGAN SELISIH KURS		24.154.776	30.081.048	GAIN ON FOREIGN EXCHANGES
LABA USAHA		19.478.363	16.392.383	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Non Operasional	38	27.755.289	15.144.725	Non-Operating Revenue
Beban Non Operasional	39	(34.719.912)	(16.519.073)	Non-Operating Expense
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL- NETO		(6.964.623)	(1.374.348)	NON-OPERATING (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK		12.513.740	15.018.035	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	23			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak Kini		(5.109.109)	(3.373.257)	Current Tax
Pajak Tangguhan		1.522.420	(1.625.039)	Deferred Tax
		(3.586.689)	(4.998.296)	
LABA BERSIH		8.927.051	10.019.739	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbangan pasti	25	11.001.427	12.146.037	Remeasurement on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait		(2.420.314)	(2.672.128)	Related income tax
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Kenaikan nilai aset keuangan atas efek-efek yang tersedia dijual yang belum direalisasi	7	2.730.785	12.869.793	Unrealized gain in value of available-for-sale mutual fund
Pajak penghasilan terkait		(600.773)	(2.831.354)	Related income tax
Jumlah laba komprehensif lain bersih setelah pajak		10.711.125	19.512.348	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		19.638.176	29.532.087	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)		0,87	0,98	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full amount)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111Telp. (0725) 41507
Fax (0725) 47296 Email: stajniusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA IAIN METRO

JUDUL : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BANK MUAMALAT INDONESIA
PERIODE 2016-2020 DENGAN TEKNIK DU PONT SYSTEM

Nama Mahasiswa : Maya Desfalia NPM : 1903023001
Fakultas/Jurusan : Ekonomi& Bisnis Islam/S1 PBS Tahun Akademik : 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
3.	Jum'at, 08 April 2022	ATIKA RIA SARI	Perbaiki penulisan terkait (sari, tanda baca, huruf besar)	
4.	Selasa, 12 April 2022	ATIKA RIA SARI	dilatar belakang diperjelas lagi alasan memilih BMI / apa yang membuat kamu tertarik untuk memilih BMI. Jelaskan dengan data.	
5.	Kamis, 14 April 2022	ATIKA RIA SARI	ACC. BAB I, BAB II, BAB III	

Menyetujui,

Pembimbing

Atika Ria Sari, M.BA
NIP. 198807082019032007

Mahasiswa yang Bersangkutan

Maya Desfalia
NPM. 1903023001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Airingmulyo Kota Metro Lampung 34111Telp. (0725) 41507
Fax (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA IAIN METRO

JUDUL : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BANK MUAMALAT INDONESIA
PERIODE 2016-2020 DENGAN TEKNIK DU PONT SYSTEM

Nama Mahasiswa : Maya Desfalia NPM : 1903023001
Fakultas/Jurusan : Ekonomi& Bisnis Islam/S1 PBS Tahun Akademik : 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
2.	Selasa, 05 APRIL 2022.	Atika Ria Sapi	BAB II TEORI yang ditambahkan Peranan & Penggunaan Laporan Keuangan Teori kinerja (pengertian, manfaat pengukuran kinerja & indikator kinerja) Pertanyaan Penelitian perlu diganti "bagaimana kinerja keuangan ... bila dilihat dengan metode analisis dupont system". Tujuan menyesuaikan manfaat penelitian ditambah u/ perusahaan. batasan masalah.	

Menyetujui,

Pembimbing

Atika Ria Sari, M.BA
NIP. 198807082019032007

Mahasiswa yang Bersangkutan

Maya Desfalia
NPM. 1903023001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111Telp. (0725) 41507
Fax (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.idWebsite:www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA IAIN METRO

JUDUL : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BANK MUAMALAT INDONESIA
PERIODE 2016-2020 DENGAN TEKNIK DU PONT SYSTEM

Nama Mahasiswa : Maya Desfalia NPM : 1903023001
Fakultas/Jurusan : Ekonomi& Bisnis Islam/S1 PBS Tahun Akademik : 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	17 Februari 2022, /Kamis	Atika Ria Sari	<ol style="list-style-type: none">1. Pada latar belakang masalah dibuat Sistematis dari umum ke khusus2. Perekonomian terlalu luas, langsung Ceritakan saja kondisi / perkembangan bank syariah.3. dipertajam masalahnya apa!4. dijelaskan keadaan ideal dalam teori seperti apa, keadaan lapangan5. pada penelitian Relevan dijelaskan perbedaan dan persamaan ini penelitian ini dg penelitian sebelum nya.6. Teori tidak usah dimasukkan ke latar belakang masalah.	

Menyetujui,

Pembimbing

Atika Ria Sari, M.BA
NIP. 198807082019032007

Mahasiswa yang Bersangkutan

Maya Desfalia
NPM. 1903023001

